

**ANALISIS PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN USAHA BUDIDAYA
LOBSTER DI KECAMATAN SIMEULUE TIMUR
KABUPATEN SIMEULUE
(Study Kasus CV Simeulue Citra Mandiri)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

ELSA HAFRITA
1605906010095



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH-ACEH BARAT
2022-2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh 20 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa telah mengesahkan sidang Skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : ELSA HAFRITA

NIM : 1605906010095

Dengan judul : **Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap
Pendapatan Usaha Budidaya Lobster Di Kecamatan Simeulue
Timur Kabupaten Simeulue (Studi Kasus CV. Simelue Citra
Mandiri)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan
Pembimbing

Alismat S. M.Si
NIDN. 0023128502



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 20 Desember 2022

Program studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : ELSA HAFRITA

NIM : 1605906010095

Dengan Judul: **Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Lobster Di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue (Studi Kasus CV. Simelue Citra Mandiri).**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar sarjana pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:
Pembimbing Utama,


Alisman Sidiyasa, M.Si
NIDN: 0023128502

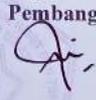
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP. 196002121989031003

Ketua Program Studi Ekonomi
Pembangunan



Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP PPPK. 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 20 Oktober 2022

Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : ELSA HAFRITA
NIM : 1605906010095

Dengan judul : Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap
Pendapatan Usaha Budidaya Lobster Di Kecamatan Simeulue
Timur Kabupaten Simeulue (Studi Kasus CV. Simelue Citra
Mandiri)

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian Pada Tanggal 14 Desember 2022

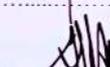
Menyetujui Komisi Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang : Dr.Saiful Badli,SE.,M.Si

Sekretaris : Alisman S.E.,M.Si

Anggota : Mahrizal S.E.,M.Si


.....

.....

.....

Mengetahui :
Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIPPPK. 197411052021211002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ELSA HAFRITA

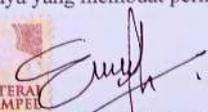
NIM : 160590601095

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat di pandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, saya menyatakan kesediaan untuk di batalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 20 Desember 2022

Saya yang membuat pernyataan,



ELSA HAFRITA
Nim : 160590601095

RIWAYAT HIDUP

- **Data Pribadi**

Nama : **ELSA HAFRITA**
Tempat/ Tanggal Lahir : Awe Kecil, 26 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nim : 1605906010095
Universitas/Fakultas/Prodi : Universitas Teuku Umar /
Ekonomi/Ekonomi Pembangunan
Alamat Kampus : Jln. Alue Peunyarang.Kec.
Meureubo.Meulaboh-Aceh Kab.
Aceh Barat
Alamat Simeulue : Dsn.Laayao.Ds.Lasikin.Kec.Teupah
Tengah.Kab Simeulue.
Alamat Sekarang : Ranto Panyang Timur,ADB 1
Kecamatan Meureubo. Kabupaten
Aceh Barat
No. HP : 082304412790

- **Data Orang Tua**

Nama Ayah : **(Alm). Lilik Antoni**
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Nama Ibu : **Hasana**
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
No HP. Orang Tua : 082246190071

- **Pendidikan Formal**

2004-2010 : SD Negeri 1 Sinabang
2010-2013 : SMP Negeri 3 Sinabang
2013-2016 : SMA Negeri 3 Sinabang
2016 - 2022 : Universitas Teuku Umar

- **Pengalaman Kerja/Organisasi**

Anggota Genbi Aceh BI : 2018-2019 Meulaboh-Banda Aceh
Bendahara IPPMTT : 2016-2018 Simeulue – Meulaboh

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.....dengan ridho'mu yaa Allah.....

Dari segala sujud sembah serta syukur hanya kepada Allah Swt

Yang memberikan sepenuhnya taburan cinta dan kasih sayang sehingga memberikanku kekuatan, ketabahan dan kesabaran yang telah kujalani selama ini dengan susah payah dalam proses mendapatkan sebuah pengalaman sehingga kugapai sebuah gelar sarjana yang penuh kebanggaan.

Sholawat serta salam akan selalu terlimpahkan kehariba'an Nabi Besar Muhammad Saw.

Amanah ini telah usai sudah namun ini semua bukan akhir dari perjalanan ku melainkan awal dari sebuah perjalanan untuk meraih sebuah cita-cita dan sebuah kesuksesanku.

Dengan kerendahan hati, ku persembahkan sebuah karya kecil ini kepada,

Ayahanda dan Ibunda Tercintaku, serta saudara/i ku

Ayahanda Alm.Lilik Antoni dan Ibunda Hasanah, yang tiada henti-hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tidak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam melewati setiap rintangan dan cobaan selama di perantauan untuk menuntut ilmu.

Izin serta ridhomu untukku, petuah menuntun jalanku, pelukmu berkati hidupku, perjuangan dan tetesan air mata dalam do'a di sepertiga malammu dapat memudahkan urusanku dan senyuman mu dapat menghilangkan rasa lelahku. Sehingga aku bisa menatap masa depan yang cerah, secerah mentari dan seindah bunga dimana saat ini dapat kuselesaikan proses tugas akhir dan kudapatkan sebuah gelar kebanggaan kita "SARJANA"

Ayahanda dan Ibundaku serta saudara/i ku untuk kalian ketahui bahwa diriku ini sungguh sangat mencintai dan menyayangi kalian dan aku bersyukur kepada Allah Swt yang telah menjadikan ku anak dari kalian

Kepada kaprodi bapak Dr.Helmi Noviar S.E.M.Si.Pembimbing bapak Alisman S.E,M.Si dosen penguji I bapak Dr.Saiful Badli S.E.M.Si, penguji II bapak Mahrizal S.E,M.Si dan bapak jufri. Terimakasih banyak selama ini telah menjadi orang tua kedua saya selama di bangku kuliah. Terimakasih banyak sudah meluangkan waktunya untuk menuntun serta mengarahkan saya, mengajari saya jasa kalian yang tidak ternilai harganya terimakasih saya ucapkan jasa kalian akan selalu terpatri tertanam di hati saya

Teruntuk teman-temanku semua terimakasih telah memberikan nasehat-nasehat kalian untuk saling menguatkan,mengingatnkan arti dari sebuah kesabaran dan keyakinan dari sebuah kesuksesan merupakan suatu kebanggaan dari proses sebuah perjuangan dalam menggapai sebuah gelar.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat serta karunianya Hanya sebuah karya kecil dan segala untaian kata-kata ini yang dapat ku persembahkan kepada kalian, beribu terimakasih ku ucapkan serta beribu pula maaf ku ucapkan dengan segala kerendahan hari yang teramat dalam.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan ridha-Nya pula telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Lobster Di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue (Studi Kasus CV. Simelue Citra Mandiri)”*. Shalawat beiring salam kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membuat reformasi total umat manusia ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si, selaku, selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Prof.Dr.T.Zulham,S.E.,M.Si,selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
3. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E,M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Dr. Saiful Badli, S.E.,, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
5. Bapak Alisman, S.E, M.Si, selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikanskripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
7. Staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

8. Kedua Orang tua ayahanda dan Ibunda, kakak, adik yang sangat penulis cintai, yang telah memberikan do`anya untuk penulis sehingga berhasil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 dan teman-teman yang memberikan arti sebuah persahabatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwaskripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis menyerahkan diri karena tidak ada satupun kejadian dimuka bumi ini kecuali atas kehendak-Nya.

Alue Peunyareng, 20 Desember 2022

Penulis

ELSA HAFRITA
NIM. 1605906010095

MOTTO

**“Allahummasholli A’la Saidina Muhammad
Wa’ala Saidina Muhammad”**

**“Mohonlah Pertolongan Kepada Allah SWT, Dengan sabar dan Sholat (Q.S
Al-Baqarah:45)**

“Selalu Berfikir Positif Maka Energi Positif Akan Kembali Kepada Kita”

**“Sukses Butuh Proses, Latahzan Innallaha Ma’ana.Jangan Bersedih
Sesungguhnya Allah Ada Bersama Kita”**

**“Gembok Tidak Dibuat Tanpa Kunci.Demikian Allah Tidak Memberi
Masalah Tanpa Solusi”**

**“Jangan Lupa Bersyukur Nikmat Islam, Nikmat SEhat Dan Nikmat
Hidayah”**

“Dua Kunci Dalam Hidup, Ikuti Perintahnya Jauhi Larangan nya”

ABSTRAK

Salah satu sumber daya alam sektor perikanan budidaya lobster, lobster telah menjadi salah satu komoditas perikanan Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Terutama untuk provinsi Aceh, lebih tepatnya di Kabupaten Simeulue. Warga di wilayah simeulue lebih banyak menggantungkan perekonomian melalui budidaya lobster. Berdasarkan data dari BPS setempat, produksi perikanan yang terbanyak ada di produksi lobster, dimana lobster mengalami produksi yang naik tiap tahun. Pendapatan dari budidaya lobster dipengaruhi oleh tenaga kerja dan modal yang ada. Modal yang didapat oleh para pengusaha budidaya lobster ini didapat dari modal sendiri atau didapat dari meminjam dari bank. Untuk tenaga kerja sendiri, dinilai dari usia dan tingkat pendidikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Lobster Di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue (Studi Kasus CV. Simeulue Citra Mandiri). Metode penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, korelasi, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapat hasil uji t test modal menunjukkan $t_{hitung} = 5,087$ dan $t_{tabel} = 2,11$ dengan signifikansi dengan signifikansi 0,000, dapat diketahui bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan budidaya lobster CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Berdasarkan uji $t_{hitung} = 2,553$ dan $t_{tabel} = 2,11$ dengan signifikansi dengan signifikansi 0,021, dapat diketahui bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan budidaya lobster CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Berdasarkan uji f ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $153,828 > 3,592$). Artinya variabel bebas modal dan tenaga kerja, berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan budidaya lobster pada CV. Simeulue Citra Mandiri

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Pendapatan, Budidaya Lobster

ABSTRACT

One of the natural resources of the lobster aquaculture sector, lobster has become one of Indonesia's fishery commodities that have high economic value. Especially for the province of Aceh, more precisely in Simeulue Regency. Residents in the Simeulue area rely more on the economy through lobster cultivation. Based on data from the local BPS, the most fishery production is in lobster production, where lobster production increases every year. Income from lobster cultivation is influenced by existing labor and capital. The capital obtained by the lobster cultivation entrepreneurs is obtained from their own capital or obtained from borrowing from the bank. The purpose of the study was to determine the effect of capital and labor on lobster cultivation business income in East Simeulue District, Simeulue Regency (Case Study of CV. Simelue Citra Mandiri). The research method is quantitative using the classical assumption test, multiple linear regression, correlation, t test and F test. Based on the results of the research conducted, the results of the modal t test show that $t = 5.087$ and $t \text{ table} = 2.11$ with a significance of 0.000, can be it is known that capital affects the income of lobster cultivation CV. Simeulue Citra Mandiri, East Simeulue District, Simeulue Regency. Based on the $t\text{-test} = 2.553$ and $t\text{-table} = 2.11$ with a significance of 0.021, it can be seen that labor has an effect on the income of lobster cultivation CV. Simeulue Citra Mandiri, East Simeulue District, Simeulue Regency. Based on the f test ($F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$, namely $153.828 > 3.592$). This means that the independent variables of capital and labor, have a significant effect on the income of lobster cultivation in CV. Simeulue Citra Mandiri

Keywords: Capital, Labor, Income, Lobster Cultivatio

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| COVER | |
| LEMBARAN PERSETUJUAN SIDANG..... | i |
| LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATAPENGANTAR..... | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | x |
| ABSTRACT ENGLISH..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xvi |
| GAMBAR TABEL..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 11 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 11 |
| 1.5. Sistematika penulisan | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1. Peluang usaha budidaya lobster | 13 |
| 2.2. Modal | 15 |
| 2.2.1. Macam-macam modal | 15 |
| 2.3. Tenaga Kerja | 17 |
| 2.3.1. Jenis-Jenis Tenaga Kerja | 18 |
| 2.4. Pendapatan | 21 |
| 2.4.1. Pengertian Pendapatan | 21 |
| 2.4.2. Pendapatan dari Gaji dan Upah | 22 |
| 2.4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan | 22 |
| 2.4.4. Jenis –jenis Pendapatan | 24 |
| 2.4.5. Sumber-Sumber Pendapatan | 24 |
| 2.4.6. Hubungan Variabel Modal Dengan Pendapatan | 26 |
| 2.4.7. Hubungan Variabel Tenaga Kerja Dengan Pendapatan | 27 |
| 2.5. Penelitian Terdahulu | 28 |
| 2.6. Kerangka Pemikiran | 36 |
| 2.7. Hipotesis Penelitian | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1. Metode Penelitian | 37 |
| 3.1.1 Lokasi dan waktu Penelitian | 37 |
| 3.2. Metode Penelitian kualitatif | 37 |
| 3.3. Sumber Pengumpulan Data | 38 |
| 3.3.1 Jenis Dan Sumber Data | 39 |
| 3.4. Jenis dan Sifat Penelitian | 39 |
| 3.5. Populasi Dan Sampel | 40 |
| 3.5.1. Populasi | 40 |
| 3.5.2. Sampel | 40 |
| 3.5.3. Analisis Data | 40 |
| 3.6. Model Analisis Data | 40 |
| 3.7. Uji Kualitas Instrumen..... | 41 |
| 3.7.1 Uji Validitas..... | 41 |
| 3.7.2 Uji Reabilitas..... | 42 |
| 3.8. Uji Asumsi Klasik..... | 43 |
| 3.8.1. Uji Normalitas..... | 43 |
| 3.9. Analisis Linier Berganda | 43 |
| 3.10. Definisi Operasional Variabel | 44 |
| 3.11 Pengujian Hipotesis..... | 45 |
| 3.11.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R) | 46 |
| 3.12. Analisis Korelasi | 46 |
| 3.12.1. Uji Statistik | 47 |
| 3.12.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)..... | 47 |
| 3.12.3 Uji F (Simultan) | 47 |
| 3.12.4. Uji Multikoleniaritas | 48 |
| 3.12.5. Uji Heteroskedastisitas | 48 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 50 |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 50 |
| 4.2 Gambaran Modal, Tenaga Kerja dan Pendapatan Usaha Budidaya Lobster CV. Simeulue Citra Mandiri. | 50 |
| 4.3 Hasil Uji Kualitas Instrumen | 52 |
| 4.3.1 Hasil Uji Validitas | 52 |
| 4.3.2. Uji Realibilitas | 53 |
| 4.4. Analisis Data | 54 |
| 4.4.1 Asumsi Klasik | 54 |
| 4.4.1.1. Uji Normalitas | 54 |
| 4.4.1.2. Uji Multikoleniaritas | 55 |
| 4.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas | 56 |
| 4.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda | 57 |
| 4.4.3. Uji Korelasi | 59 |
| 4.4.4. Uji t | 60 |
| 4.4.5. Uji Simultan (Uji F) | 62 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| 5.1. Kesimpulan | 64 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| 5.2. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN..... | 66 |

Daftar Tabel

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1.1. Produksi Perikanan (TON) tahun 2016-2019 | 6 |
| 1.2. Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2016-2019 menurut komoditas utama (TON) | 7 |
| 1.3. Rincian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2016-2019 menurut komoditas utama (TON) | 8 |
| 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu | 30 |
| 4.1. Modal, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Usaha Budidaya Lobster pada CV. Simeulue Citra Mandiri tahun 2012-2021 | 51 |
| 4.2. Hasil Uji Validitas | 52 |
| 4.3. Hasil Uji Realibilitas | 53 |
| 4.4. Hasil Uji Normalitas | 55 |
| 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas | 56 |
| 4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 58 |
| 4.7. Hasil Uji korelasi | 59 |
| 4.8. Hasil Uji T | 60 |
| 4.9. hasil Uji F | 62 |

DAFTAR DIAGRAM

| Diagram | Halaman |
|---|----------------|
| 1.1 Dinamika Perdagangan Lobster Ke Luar Pulau Simeulue Per Bulan,2015-2016..... | 9 |

GAMBAR TABEL

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1. Kerangka Pemikiran..... | 30 |
| 4.1. <u>Uji</u> Heteroskedastisitas Grafik P-Plot | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumberdaya perikanan melimpah dan merupakan salah satu negara terpanjang di dunia, sektor perikanan merupakan salah satu bantuan bagi masyarakat yang bergantung pada perikanan dan budidaya, serta komunitas nelayan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, terutama untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan hidup.

Terbentuknya kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat nelayan bahwa sebagian besar mereka tergolong nelayan buruh atau nelayan-nelayan kecil, dengan kemampuan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal cukup untuk biaya kehidupan sehari-hari saja yang terkadang masih terbatas. Bagi masyarakat nelayan, diantara beberapa jenis kebutuhan pokok kehidupan, kebutuhan yang paling penting adalah pangan. Adanya jaminan pemenuhan kebutuhan pangan setiap hari sangat berperan besar untuk menjaga kelangsungan hidup mereka (Muyarto dkk, 1984; Kusnadi, 2002).

Masyarakat nelayan yang sumber pendapatannya berbasis perairan merupakan bagian integral dari bangsa ini yang dapat menjadi ujung tombak pemberdayaan sumber daya sub sektor perairan dan kelautan dalam mengisi pembangunan ekonomi nusantara. Peran sebagai ujung tombak dalam mengisi pembangunan tersebut hanya dapat terwujud jika peranannya diberdayakan, diakui, dilindungi, dan ada jaminan kepastian hukum yang berpihak kepada mereka yang sumber utama penghidupannya dari perairan. Selain tantangan alam

yang dihadapi nelayan sangat berat (musim), pola kerja homogen yang bergantung hanya pada satu sumber penghasilan, berbagai persoalan lain yang mendera kaum nelayan dan menjadi persoalan keterpurukan klasik.

Nelayan tradisional adalah nelayan yang memanfaatkan sumber daya perikanan dengan perlengkapan tangkap tradisional, modal usaha yang kecil dan organisasi penangkapan yang relatif sederhana. Kehidupan sehari-hari mereka lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sendiri, hasil yang dijual lebih banyak dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, khususnya pangan dan bukan diinvestasikan kembali untuk mengembangkan skala usaha. Kondisi nelayan tradisional setidaknya disebabkan oleh keterbatasan sarana, masih rendahnya sumber daya manusia, dan belum adanya kebijakan pemerintah yang berpihak kepada mereka. Hal tersebut merupakan rangkaian permasalahan yang tidak bisa dipisahkan begitu saja. Sebab, dengan minimnya peralatan penangkapan Lobster yang dimiliki, maka tingkat produktivitasnya pun sangat terbatas, yang pada gilirannya sangat berpengaruh pada pendapatan dan kesejahteraan (Supriharyono. 2000).

Aceh secara umum memiliki adat istiadat yaitu di sebut dengan Panglima Laot yang memiliki kewenangan yaitu bidang pengembangan dan penegakan adat laut, peraturan-peraturan di laut, dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan peradilan adat laut.2 Lembaga ini memang sudah ada sejak lama, fungsi dan tugas, wewenang Panglima Laot. Karena faktor itu, maka setelah kemerdekaan Republik Indonesia, tugas dan wewenang Panglima Laot mulai bergeser menjadi, pertama sebagai pengatur tata cara penangkapan ikan dilaut dalam istilah hukum adat laut disebut meupayang dan menyelesaikan sengketa yang terjadi antar nelayan di laut. (Zen Zanibar 2008)

Kabupaten Simeulue ber ibu kota sinabang terletak di sebelah barat daya provinsi aceh, berjarak 105 mil laut dari meulaboh kabupaten aceh barat, dan 76 mil laut dari labuhan haji kabupaten aceh selatan, Kabupaten Simeulue memiliki luas wilayah yaitu 2012.512 berpenduduk 83,961 jiwa yang terbesar di 10 kecamatan dan 138 desa, dan terletak pada koordinat $2^{\circ} 15' - 2^{\circ}55'$ lintang utara dan $95^{\circ} 40' - 96^{\circ} 30'$ bujur timur. (Riesti 2015.)

Pulau Simeulue merupakan salah satu pulau terdepan, di stribusi barang dan jasanya sangat tergantung pada dinamika transportasi, serta perilaku pedagang; terdapat 2 model transportasi utama dari dan ke simeulue, yaitu: transportasi laut (dengan feri) dan transportasi udara. Pada bisnis lobster di simeulue, peran pedagang besar sangat dominan, tanpa pedagang besar (antar pulau). (Zulham. Nasution. 2016).

Permintaan lobster oleh eksportir dan selanjutnya direspon oleh pedagang besar, pedagang pengumpul dan pelayan untuk mengeksploitasi populasi lobster. hasil dari eksploitasi itu berupa penawaran lobster dari nelayan, pedagang pengumpul dan pedagang besar adanya keberlanjutan usaha dan peluang inovasi dalam bisnis lobster secara tidak langsung di pengaruhi oleh peran pedagang besar, pedagang ini mempunyai akses, terhadap kargo untuk mengirimkan lobster dalam jumlah yang besar keberlanjutan bisnis lobster di simeulue, tergantung pada perilaku pedagang besar tersebut oleh sebab itu untuk keberlanjutan bisnis lobster tersebut, diperlukan inovasi pada tingkat pedagang besar, pedagang pengumpul dan nelayan penangkap lobster.(Zulham Nasution 2016).

Perekonomian di Kabupaten Simeulue ditopang oleh lapangan usaha penghasil produk primer, terutama perkebunan seperti cengkeh dan kelapa, hasil

hutan seperti rotan dan kayu, Sedangkan di perikanan terutama ikan karang dan lobster setelah harga cengkeh anjlok pada tahun 1990-an, maka mata pencaharian sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Simeulue bergeser ke kegiatan menangkap ikan dan lobster. (Zulham Nasution 2016).

Adapun penangkapan lobster di Simeulue masyarakat Simeulue menyebutnya (*Lahok*) merupakan kegiatan rutin pada beberapa rumah tangga nelayan di Simeulue, terutama pada desa yang memiliki perairan dengan tutupan terumbu karang yang bagus. Lobster di Simeulue hidup pada perairan karang berpasir, di perairan teluk dalam, teluk sibigo, seluk lewak, dan daerah pesisir kecamatan Alafan, serta di sekitar perairan pulau-pulau kecil terutama di pulau Lasia, pulau Pinang, pulau Teupah, pulau Mincau dan pulau kecil lainnya, gugusan Kepulauan Simeulue berada tepat di atas persimpangan tiga palung laut terbesar di dunia, yaitu pertemuan lempeng Asia dengan lempeng Australia dan lempeng Samudera Hindia. Pemerintah Kabupaten Simeulue (BPS. 2015).

Mobilisasi Lobster yang ekspansif ini menjadi permasalahan utama dalam keberlanjutan bisnis lobster di Simeulue. Penangkapan lobster sampai saat ini, cenderung mengabaikan keberlangsungan potensi lobster (Nelayan masih menangkap lobster yang bertelur dan lobster ukuran kecil), keselamatan nelayan (penangkap lobster masih menggunakan alat kompresor).

Aktivitas penangkapan lobster, saat ini telah mengganggu dinamika populasi lobster seperti teori yang dibangun *Schaefer* dan yang lebih menakutkan lagi adalah jika terjadi kepunahan lobster di perairan Pulau Simeulue seperti teori yang diungkapkan (Radiarta dkk 2015)

Besaran potensi lobster di Simeulue saat ini belum tersedia, kajian yang ada hanya menyangkut kesesuaian perairan untuk budidaya lobster di Pulau Simeulue dan pengembangan budidaya laut di Simeulue.

Perilaku pedagang dalam bisnis lobster terbentuk karena disparitas harga yang tinggi antara harga yang diterima nelayan rata-rata rata-rata Rp 250.000 per Kg sedangkan harga yang diterima Pedagang Pengumpul rata-rata sekitar Rp. 300.000 per Kg dengan harga rata-rata yang diterima pedagang besar di pasar tujuan Rp. 700.000 atau lebih per Kg. Pada tingkat nelayan harga tersebut mendorong mereka menangkap lobster dengan berbagai macam ukuran. (Zahri Nasution 2016)

Walaupun telah ada peraturan yang terkait dengan penangkapan lobster tersebut pada pedagang pasar dengan harga yang demikian, mendorong mereka melakukan penampungan, sortasi, pengemasan dan distribusi lobster ke pasar tujuan dibeli (“di selamatkan”) dan selanjutnya lobster yang tidak dapat diperdagangkan itu, dibesarkan di dalam tempat penampungan langkah ini dilakukan, untuk mencegah lobster yang belum layak jual di konsumsi oleh rumah tangga nelayan. (Zulham Nasution 2016).

Tabel 1.1
Produksi Perikanan (TON) Tangkap Tahun 2016-2019

| NO | PRODUKSI | TAHUN | | | |
|--------|---------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Lobster | 60.526,70 | 62.958,40 | 64.431,80 | 66.584,50 |
| 2 | IkanKakap | 57.262,60 | 59.209,90 | 60.355,40 | 61.329,60 |
| 3 | Ikan Kerapu | 50.053,70 | 51.533,30 | 52.591,20 | 53.338,20 |
| 4 | Ikan Tongkol | 42.920,30 | 44.194,30 | 45.139,70 | 45.381,30 |
| 5 | Ikan Tenggiri | 34.634,10 | 35.417,5 | 36.220,80 | 36.441,80 |
| 6 | Kepiting | 28.468,10 | 29.009,50 | 29.483,50 | 29.717,70 |
| 7 | Udang | 25.096,80 | 25.564,40 | 25.873,40 | 26.059,80 |
| JUMLAH | | 298.961,8 | 307.887,30 | 3.140.418 | 318.786,90 |

Sumber : Aplikasi Satu Data BPS Simeulue (2020)

Dilihat dari tabel 1.1 tingkat produksi prikanan tangkap pada tahun 2016 sebesar 298.961.8 ton. Apabila di bandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 307.887,30 ton, maka produksi prikanan semakin meningkat, Kemudian Pada tahun 2018 hasil prodiksi prikanan tangkap meningkat lagi sesesar 3.140.418 ton dan pada tahun 2019 meningkat lagi sebesar 318.786,90 ton maka. Pertumbuhan perikanan tangkap di laut 2016-2019 menunjukkan bahwa produksi perikanan budidaya di Simeulue secara total mengalami peningkatan. (BPS Simeulue 2020).

Tabel 1.2
Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2016-2019
Menurut Komoditas Utama (TON)

| No | Rincian | Tahun | | | |
|-------|------------------------|-------------|------------|------------|-------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 01.00 | Perikanan tangkap | 180.872,60 | 208.348,64 | 212.515,61 | 209.174,39 |
| A | Perikanan tangkap laut | 176.376,91 | 202.316,13 | 206.125,48 | 202.899,15 |
| 1 | Tuna,Cakalang,Tongkol | 101.971,91 | 110676,23 | 111.472,69 | 110.869,35 |
| 2 | Kakap | 17.427,61 | 20.588,42 | 20.855,87 | 20625,58 |
| 3 | Kembung | 6.571,17 | 8.733,68 | 9.023,53 | 8.821,34 |
| 4 | Tenggiri | 7.329,88 | 9.589,74 | 9.674,84 | 9.655,25 |
| 5 | Selar | 1,104224537 | 18.712,50 | 19.838,41 | 18.227,88 |
| 6 | Rajungan dan Kepiting | 8.671,72 | 8.988,46 | 8.815,76 | 0,683483796 |
| 7 | Lobster | 4.482,31 | 4.481,53 | 4.790,61 | 4.475,94 |
| 8 | Ikan lainnya | 14.232,93 | 20.545,57 | 21.553,77 | 20.779,68 |
| 9 | Perikanan tangkap PUD | 4.495,69 | 6.032,51 | 6.390,13 | 6,275,24 |
| 10 | Ikan Lainnya | 3.074,59 | 4.302,78 | 4.683,89 | 0,535844907 |
| 11 | Udang | 1.415,22 | 1.720,41 | 1.726,75 | 0,551550926 |
| | Lainnya | 5,88 | 9,32 | 9,52 | 9,73 |

Sumber: Aplikasi Satu Data BPS Simeulue (2020)

Dilihat dari tabel 1.2 tingkat produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2016 berdasarkan komoditas utama menunjukkan komoditas tuna/cakalang/tongkol mencapai 101.971,91 ton, kakap mencapai 20.625,58 ton, kembung mencapai 8.821,34 ton, tenggiri mencapai 9.655,25 ton, selar mencapai 18.227,88 ton, rajungan dan kepiting mencapai 9.444,13 ton, lobster mencapai 4.475,94 ton dan komoditas lainnya mencapai 20.779,68 ton, sedangkan pada perikanan tangkap PUD terdiri dari komoditas ikan 4.531,37 ton, udang 1.734,14 ton, dan jenis lainnya mencapai 9,73 ton. Pertumbuhan perikanan tangkap di laut dan perairan umum berdasarkan komoditas utama dalam kurun waktu 2016-2019 menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap Simeulue secara total mengalami peningkatan yang fluktuatif, dari triwulan I hingga triwulan IV tahun 2019.(Aplikasi Satu Data BPS 2020).

Tabel 1.3

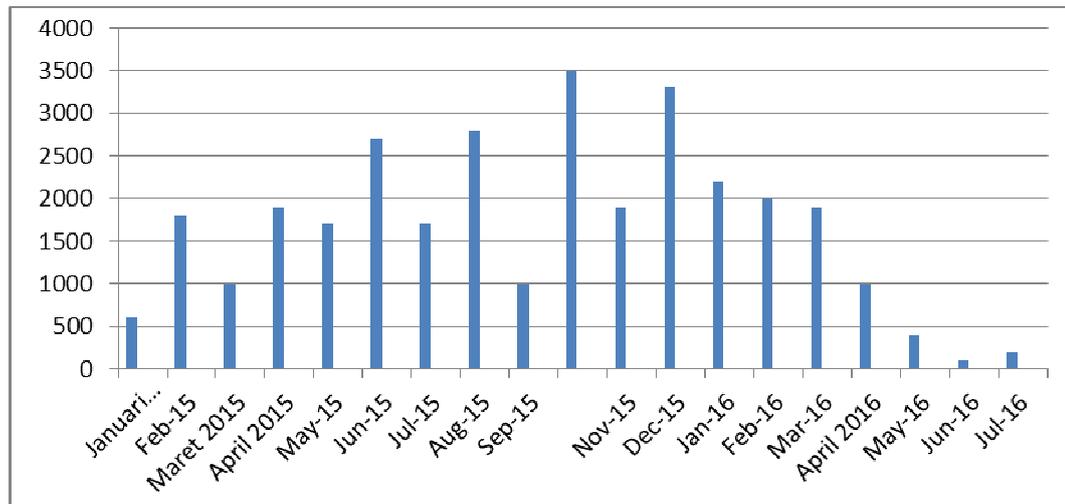
**Rincian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2016-2019
Menurut Komoditas Utama (Ton)**

| No | Rincian | Tahun | | | |
|----|--------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Perikanan Budidaya | 84.167,10 | 99.538,79 | 101.529,57 | 107.309,24 |
| 2 | Ikan Bandeng | 13.778,58 | 14.320,20 | 14.446,90 | 16.101,71 |
| 3 | Ikan Belanak | 1.277,43 | 1.597,69 | 1.662,11 | 2.112,47 |
| 4 | Ikan Mas | 7.096,4 | 8.585,54 | 8.572,42 | 9.096,21 |
| 5 | Ikan Lele | 15.742,17 | 18.640,49 | 18.655,77 | 19.598,21 |
| 6 | Ikan Patin | 377,78 | 401,21 | 455,98 | 480,82 |
| 7 | Ikan Nila | 11.123,07 | 12.700,65 | 13.155,70 | 13.590,24 |
| 8 | Ikan Kerapu | 1.862,82 | 2.023,23 | 2.166,25 | 2.415,51 |
| 9 | Lobster | 31.330,56 | 39.802,72 | 40.871,63 | 42.239,06 |
| | Lainnya | 1.378,25 | 1.466,66 | 1.542,81 | 1.675,00 |

Sumber: Aplikasi Satu Data BPS Simeulue (2020)

Dilihat dari tabel 1.3 tingkat produksi perikanan budidaya tahun 2019 berdasarkan komoditas utama menunjukkan komoditas lobster mencapai 42.239,06 ton, lele mencapai 19.598,21 ton, bandeng mencapai 16.101,71 ton, nila mencapai 13.590,24 ton, mas mencapai 9.096,21 ton, kerapu mencapai 2.415,24 ton, belanak mencapai 2.112,47 ton, patin mencapai 480,82 ton dan ikan lainnya mencapai 1.675 ton. Pertumbuhan perikanan budidaya berdasarkan komoditas utama dalam kurun waktu 2016-2019 dan tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa produksi perikanan budidaya di Simeulue secara total mengalami peningkatan.

Diagram 1.1
Dinamika Perdagangan Lobster ke Luar Pulau Simeulue per Bulan,
2015-2016



Sumber:Aplikasi Satu Data BPS Simeulue UPT Karantina Kelautan dan Perikanan. Simeulue (2017)

Dapat di lihat dari diagram 1.1 bahwa Sejak bulan januari 2015 sampai dengan juli 2016 jumlah Sejak bulan januari 2015 sampai dengan juli 2016 jumlah lobster yang dikirim ke luar pulau simeulue mengalami penurunan yang sangat signifikan.Di duga lobster yang disuplai dari nelayan ke pedagang pengumpul dan dari pedagang pengepul ke pedagang besar lobster semakin berkurang ,dikarenakan sejak lama nelayan masih melakukan penangkapan lobster ukuran < 8 Cm (< 2 gram) dan lobster bertelur sehingga mengganggu populasi lobster. (Zulham Nasution 2016).

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan suatu penelitian dalam bentuk proposal skripsi dengan **judul’’Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Lobster Di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Berapa besar pengaruh modal terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di Kecamatan Simeulue Timur ?.
2. Berapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di Kecamatan Simeulue Timur ?
3. Berapa besar pengaruh modal dan Tenaga Kerja secara Simultan terhadap keuntungan budidaya lobster di Kecamatan Simeulue Timur ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh modal, tenaga kerja, terhadap keuntungan usaha budidaya lobster di Kecamatan Simeulue timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap keuntungan dan kerugian usaha budidaya lobster di Kecamatan Simeulue timur.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja dapat menentukan keuntungan yang didapatkan dari budidaya lobster di Kecamatan Simeulue timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini di harapkan dapat memberikan atau menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha budi daya lobster di Sinabang Kabupaten Simeulue dapat di gunakan sebagai acuan di bidang penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Selain itu sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian modal, tenaga kerja, pendapatan, penelitian terdahulu, pengaruh antar variabel, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Bagian ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, data penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, definisi operasional variabel.

Bagian keempat berisi tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum daerah penelitian, Hasil penelitian dan pembahasan..

Bagian kelima berisi tentang kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peluang Usaha Budidaya Lobster

Seperti kita ketahui bersama bahwa suatu usaha budidaya lobster sangat menguntungkan dan menjanjikan banyak orang yang mencari lobster air laut mulai dari kebutuhan konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner. Dengan pangsa pasarnya yang bagus tentu budidaya lobster air laut sangat bagus.

Bisnis peternakan air laut memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati begitu juga dengan bisnis budidaya lobster air laut yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan.

Untuk memulai bisnis budidaya lobster air laut ini tidak sulit bisa dimulai dengan Proses dan adanya keyakinan serta memiliki pengalaman yang cukup memadai sehingga bias menjalankan bisnis di bidang budidaya lobster. Memulai bisnis budidaya lobster air laut di lahan kecil atau pekarangan rumah juga tidak menjadi suatu halangan menjalankan bisnis tersebut.(Nazaruddin, 2015.)

Konsumen budidaya lobster air laut memang tidaklah sulit, konsumen budidaya lobster air laut cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner di Pulau simeulue lobster tidak diperdagangkan pada pajak inpres kota sinabang atau pasar lain yang terdapat di simeulue, karena konsumsi lobster di simeulue sangat kecil terutama ketika ada jamuan untuk tamu penting. Kebutuhan lobster tersebut dapat diperoleh pada pedagang pasar lobster di sinabang.(Nazaruddin, 2015.)

Dalam bisnis budidaya lobster air laut membutuhkan beberapa peralatan penting di antaranya pengadaan bibit lobster air laut, selang dan paralon, wadah dan jerigen, pompa air, timba, jaring, terpal, pembuatan kolam lobster air laut, peralatan pembersih kolam, sewa lahan, drum, dan lainnya dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya lobster air laut makin maksimal.

Dalam target proses penjualan lobster air laut, anda bisa memasarkannya Sebagai udang konsumsi : dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya lobster air laut bagus ke swalayan atau supermarket. Sebagai udang hias : dengan cara menjualnya di pasar ikan, pedagang ikan hias, hobi (kolektor ikan hias) dll.

Cara pemasaran lobster air laut :

- a. Produk Berkualitas
- b. Harga Bersaing
- c. Tempatnya Mudah Dijangkau
- d. Publikasi Dan Pemasaran Yang Bertahap
- e. Pelayanan Yang Bersahabat Dan Profesional
- f. Adanya Informasi Yang Jelas Kepada konsumen (Triyono 2015)

Strategi Penjualan : Adapun disini strategi penjualan lobster dilakukan dengan promosi tertulis dan dan visual promosi ini difokuskan pada target pasar yang ada, setelah satu target tercapai maka dilanjutkan dengan target pasar berikutnya , Strategi penjualan ini diupayakan menghasilkan kerjasama yang besar dan jangka panjang dengan perusahaan menampung lobster kelas besar, berdasarkan konsep ini, di harapkan berapapun produksi lobster yang di

hasilkan sudah ada kejelasan pihak yang akan membeli lobster tersebut. (Triyono 2015).

a) Tenaga kerja usaha budidaya lobster air laut

Tenaga kerja dalam menjalankan bisnis budidaya lobster air laut bisa menggunakan 3 orang atau bahkan lebih dari 3 orang dalam permulaan.

b) Keuntungan dalam menjalankan usaha budidaya lobster air laut

Keuntungan bila anda memilih terjun dalam peluang bisnis budidaya lobster air laut ini yakni merupakan bisnis peternakan lobster air laut yang paling menguntungkan sebab pemasaran lobster air laut sangat luas bisa sampai ke luar negeri.

c) Kekurangan usaha budidaya lobster air laut

Segi kekurangan bisnis budidaya lobster air laut ialah budidaya lobster air laut memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat, dan juga kurangnya bimbingan dari dinas kelautan dan perikanan untuk dapat melancarkan atau meningkatkan usaha budidaya lobster dalam pemasaran. (Rosdiana. 2015)

2.2 Modal

Modal merupakan biaya pokok (induk) dan sangat diutamakan untuk meningkatkan proses pengelolaan suatu usaha dalam perdagangan serta juga untuk mengetahui berhasil atau tidaknya usaha yang telah didirikan (Ardi,dkk,2011).

2.2.1. Macam-macam modal

1. Modal Sendiri

Modal terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, atau bisa disebut sebagai dana cadangan, dan hibah.

Adapun yang dimaksud dengan modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti. Modal biasanya digunakan untuk dua hal yaitu untuk modal investasi dan modal kerja. (Martini Dewi 2014)

2. Modal investasi

Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang digunakan secara berulang-ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. (Ratih Wulandari 2017)

3. Modal kerja

Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk jalannya operasional usaha, baik yang di gunakan biaya pengeluaran tetap setiap bulannya maupun biaya pengeluaran yang tidak tetap setiap bulannya modal kerja selalu dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya untuk pembelian lobster, gaji karyawan, dan lain sebagainya. (Rusdiah 2008)

Modal yang dikeluarkan itu diharapkan dapat masuk kembali kedalam modal dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan lobster uang yang masuk dari hasil penjualan tersebut akan dikeluarkan lagi untuk biaya operasional, selanjutnya dengan demikian modal tersebut akan terus berputar selama usaha budidaya lobster tersebut berjalan dengan lancar. (Ida Bagus Darsana 2017)

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan kepemilikan, serta berdasarkan sifatnya berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua yaitu: (Nurfiana 2018)

4. Modal sendiri dan modal asing

- a. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Sementara itu,
- b. Modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. misalnya modal yang berupa pinjaman bank berdasarkan bentuknya modal dibagi menjadi dua yaitu :

5. Modal konkret dan modal abstrak.

- a. Modal konkret merupakan modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya mesin, gedung, mobil, dan peralatan sedangkan yang dimaksud dengan
- b. Modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya hak paten, nama baik, dan hak merek sedangkan menurut Yusuf Qardhawi, modal adalah tidak lebih dari pada aset baik berbentuk alat maupun yang semuanya merupakan hasil kerja manusia.(Ida Bagus Darsana 2017).

Masa perputaran modal adalah Peranan modal berpengaruh pada standarisasi keuntungan yang diinginkan oleh pedagang, yaitu semakin panjang perputaran dan bertambahnya tingkat resiko maka semakin besar pula laba yang diinginkan begitu juga sebaliknya semakin berkurangnya tingkat bahaya maka pedagang akan menurunkan standar labanya.

2.3 Tenaga Kerja

tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk tangan-tangan manusia yang memungkinkan diperoleh produksi dalam proses tanpa adanya tenaga kerja

sumber daya alam yang tersedia tidak akan dapat dirubah atau diolah menjadi barang hasil produksi. (Fahri, 2014)

Peningkatan produksi akan diiringi dengan peningkatan pendapatan secara umum peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan peningkatan kemampuan, keterampilan, keahlian serta membina lingkungan yang sehat untuk memacu prestasi, tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai faktor produksi yang aktif untuk mengelola dan mengorganisir faktor-faktor produksi lain. (Fahri, 2014)

Tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengelola sumber daya alam tersebut dengan menggunakan tenaga dari manusia atau biasa disebut dengan sumber daya manusia (SDM). (Supriyanto 2015).

2.3.1. Jenis-Jenis Tenaga Kerja

Berdasarkan sifatnya, tenaga kerja terbagi menjadi dua, tenaga kerja jasmani, di mana seluruh kegiatan atau aktivitas pekerjaan yang dilakukan lebih banyak menggunakan kekuatan fisik seperti kuli bangunan, tukang kuli cangkul sawah, tukang becak, buruh pengangkut barang dan lain sebagainya. Dan tenaga kerja rohani dimana kegiatan yang dilakukan lebih banyak menggunakan otak atau pikiran seperti: direktur, guru, penulis, pengacara dan lainnya. Berdasarkan kualitas atau kemampuannya, tenaga kerja terbagi menjadi tiga, yaitu: (Budiman 2015)

1. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian di bidangnya, misalnya dokter, insinyur,

akuntan, dan ahli Hukum., di mana tenaga kerjanya membutuhkan pendidikan yang sesuai seperti profesi dokter, guru, bidan dan lainnya.

2. Tenaga kerja terampil ialah tenaga kerja yang dibutuhkan mengharuskan pengalaman, skill, dan biasanya mengikuti kursus sebelumnya seperti contoh: penjahit, tukang rias, tukang las dan lain sebagainya.
3. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terampil yang biasa disebut tenaga kerja kasar dimana tidak membutuhkan tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan dan latihan dalam menjalankan pekerjaannya.

Menurut Rosyidi (2011, h. 57), di dalam ilmu ekonomi yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia (*labor*) bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang, dan segala fisik lainnya. Hal yang dimaksudkan disini memang bukanlah sekedar labor atau tenaga kerja saja, tetapi lebih luas lagi yaitu sumber daya manusia (*human resources*).

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu perusahaan akan memberi balas jasa kepada para pekerja dalam bentuk upah atau gaji (Kuncoro, 2010, h. 23).

Tenaga kerja adalah mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan yang lain seperti bersekolah atau | mengurus rumah tangga walaupun sedang tidak bekerja, mereka dianggap secara fisik mampu dan pada sewaktu-waktu mampu bekerja. (Ratih Wulandari 2017).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan produksi selain faktor alam, tenaga kerja, modal, dan keterampilan atau proses produksi baik barang maupun jasa tidak akan berlangsung tanpa adanya tenaga kerja, karena tenaga kerja merupakan pengolah dan pengelola faktor-faktor produksi lainnya sehingga tercipta barang atau jasa. (Agung 2017)

Ada beberapa klasifikasi tenaga kerja menurut . (Agung 2017) terdiri dari : Berdasarkan Penduduknya.

1. Tenaga kerja, yaitu seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan bekerja.
2. Bukan tenaga kerja, yaitu mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja, berdasarkan Batas Kerja, Angkatan kerja, yaitu penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.
3. Bukan angkatan kerja, yaitu mereka yang berumur 10 tahun keatas yang kegiatannya hanya sekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya. Berdasarkan Kualitasnya.
4. Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara bersekolah atau pendidikan formal dan nonformal.
5. Tenaga kerja terampil, yaitu tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja.
6. Tenaga kerja tidak terdidik, yaitu tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja.

(Menurut Boediono 1993) di lihat dari kualitas (mutu) tenaga kerja yang dipergunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja terlatih yaitu tenaga kerja yang berbekal pendidikan formal (resmi) tertentu dan telah mempunyai pengalaman kerja tertentu dalam jangka waktu tertentu.
1. Tenaga kerja ahli tetapi belum terlatih yaitu tenaga kerja dengan bekal pendidikan kerja tertentu dalam jangka waktu tertentu.
2. Tenaga kerja ahli tetapi tidak terlatih yaitu tenaga kerja yang tidak mempunyai pendidikan formal tertentu tetapi sudah mempunyai pengalaman tertentu dalam jangka waktu tertentu.
3. Tenaga kerja tidak ahli dan tidak terlatih yaitu tenaga kerja yang tidak mempunyai pendidikan formal tertentu dan tidak mempunyai pengalaman kerja tertentu dalam jangka waktu tertentu.(Siswanto 2012)

2.4. Pendapatan

2.4.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang di peroleh atau biaya yang telah di keluarkanselama melakukan usaha tersebut terdapat beberapa pengertian tentang pendapatan (Syahid M dkk 2006).

(Yasin,M.2022), menyatakan bahwa secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah pendapatan dalam arti riil adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang di hasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu.

Sedangkan pendapatan dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dari bekerja atau uang hasil penjualan, dan lain sebagainya pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.

Tingkat pendapatan per kapita dapat mencerminkan daya beli makin tinggi, maka tingkat pendapatan daya beli semakin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*) ada tiga sumber Penerimaan (Nasution 2008).

2.4.2. Pendapatan dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. (Lahati, S. 2022).

1. Pendapatan dari aset produktif aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif aset finansial (*Financial assets*).
2. Pendapatan dari pemerintah pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tambak Pendapatan nelayan bersumber dari pendapatan bersih hasil melaut. ialah hasil tangkapan dikali dengan harga jual dan dikurangi dengan biaya konsumsi selama melaut. Rendahnya pendapatan nelayan mengakibatkan

kemiskinan yang terjadi dan erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal warga . (Kusnadi, 2013)

Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yg cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas dan kebiasaan lainnya yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha berasal nelayan sangat ditentukan oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang menyebabkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah diantaranya proses produksi didominasi oleh toke pemilik perahu atau modal dan sifat pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok eksklusif dalam bentuk pasar monopsoni (Kusnadi, 2013)

1. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
3. Kecakapan dan keahlian, dengan adanya kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas terhadap penghasilan.
4. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
5. Keuletan bekerja dapat membantu pekerjaan karena selalu bersemangat dalam pekerjaan

6. Banyak sedikitnya modal yang digunakan dalam pekerjaan harus mempertimbangkan modal agar bisa mendapatkan lebih banyak keuntungan dan kurangnya kerugian. (Lahati, S. 2022).

2.4.4. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan Ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah aset neto. Sumber-sumber penghasilan ekonomi antara lain upah, gaji, pendapatan bunga dari deposito, pendapatan sewa, penghasilan transfer dari pemerintah dan juga dari pihak lain. Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atas faktor produksi yang telah diberikan.

Pendapatan dapat di klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu : (Listyawan 2011)

1. Pendapatan operasional. Pendapatan yang didapat dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.
2. Pendapatan Non Operasional Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan (Lahati, S. 2022).

2.4.5. Sumber-Sumber Pendapatan

Suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus mempunyai pendapatan yang memadai pendapatan diperoleh dari beberapa sumber yaitu :

1. Pendapatan Internal

Pendapatan yang diperoleh dari para anggota atau juga dari pemegang saham (modal awal) atau semua yang bersangkutan dengan dalam perusahaan itu sendiri.

2. Pendapatan Eksternal

Pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya kelancaran kegiatan perusahaan. Pendapatan ini juga bisa berasal dari bunga bank dan lain-lain. Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan seperti pendapatan jasa dari aktivitas yang di lakukan.

Adapun yang dapat memberi pengaruh dalam penentuan batas keuntungan yang di inginkan oleh pedagang diantara kriteria-kriteria tersebut yaitu:

1. Kelayakan dalam penetapan laba.

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan Ali bin Abi Thalib sebagaimana dikemukakan Syahatah berkata, “Wahai para saudagar! Ambillah (laba) yang pantas, maka kamu akan selamat (berhasil) dan jangan kamu menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dari mendapatkan (laba) yang banyak. ”Pernyataan ini menjelaskan bahwa batasan laba (yang pantas dan wajar) yang dapat dilakukan dengan merendahkan harga. (Harahap Isnain 2016)

Keadaan ini sering menimbulkan bertambahnya jumlah barang dan meningkatnya peranan uang dan pada gilirannya akan membawa pada pertumbuhan laba metode penghitungan laba didasarkan pada asas perbandingan perbandingan itu ada kalanya antara nilai harta di akhir tahun dan di awal tahun, atau perbandingan antara harga pasar yang berlaku untuk jenis barang tertentu di

akhir tahun dan di awal tahun, atau juga bisa diantara pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan *income* tersebut.

Pendapatan yang diperoleh dari para anggota atau juga dari pemegang saham (modal awal) atau semua yang bersangkutan dengan dalam perusahaan itu sendiri. (Habibi. 2018.)

2. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan keuntungan.

Islam menghendaki adanya keseimbangan antara standar harga dengan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal semakin tinggi tingkat kesulitan dan resiko, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diinginkan pedagang karenanya, semakin jauh perjalanan, semakin tinggi resikonya, maka semakin tinggi pula tuntutan pedagang terhadap standar keuntungannya.

3. Cara menutupi harga penjualan

Jual beli boleh dengan harga tunai maupun kredit, dengan syarat adanya keridhaan di antara keduanya jika harga dinaikkan dan penjual memberi tempo waktu pembayaran, itu juga boleh karena penundaan waktu pembayaran adalah termasuk harga yang merupakan bagian si penjual

4. Faktor Pengaruh Pendapatan

Dalam pembahasan ini faktor pengaruh pendapatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu modal (*capital*) dan tenaga kerja (*labor*). (Wahyuni 2018)

2.4.6. Hubungan Variabel Modal Dengan Pendapatan

Variabel modal merupakan variabel dependen sedangkan pendapatan merupakan variabel independen, variabel dependen atau merupakan variabel yang terikat dengan variabel independen atau dengan sebutan variabel bebas yang dapat

mempengaruhi terjadinya perubahan yang dapat menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.(Atun 2016)

Hubungan modal dengan pendapatan ialah modal adalah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi tersebut dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga akan ikut meningkat.

Akumulasi modal terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk memperbesar output dan pendapatan di kemudian hari,dengan dilengkapinya segala kebutuhan dan keperluan untuk meningkatkan stok modal secara fisik(yakni adanya nilai real atas seluruh barang dan modal produktif secara fiktif (Todaro,1998)

Menurut Mubyarto (1998) Modal adalah barang atau uang yang secara bersama sama merupakan faktor produksi serta adanya tenaga kerja yang dapat menghasilkan pendapatan,pentingnya peran suatu modal karena dapat membantu menghasilkan produktivitas bertambahnya keterampilan dan kecakapan pekerja juga dapat menaikkan produktivitas pendapatan dalam menjalankan proses pemasaran di bidang usaha pembudidayaan lobster.

2.4.7. Hubungan Variabel Tenaga Kerja Dengan Pendapatan

Pengaruh hubungan tenaga kerja dengan pendapatan, merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak input, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berguna dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi, sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat.

(Menurut Budiman 2015) mendefinisikan bahwa tenaga kerja sebagai hasil dari keterampilan, pengetahuan dan pelatihan yang dimiliki seseorang termasuk akumulasi investasi meliputi aktivitas pendidikan. Aset utama para nelayan ialah tenaga kerja yang terampil maka akan mendatangkan hasil yang bagus, walaupun sering kali pendapatan para nelayan tidak sesuai dengan keinginan mereka, akan tetapi mereka termasuk agent of development yang saling reaktif terhadap perubahan untuk mengembangkan usaha keramba budidaya lobster.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini, yang digunakan untuk mengetahui hubungan penelitian yang pernah diteliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Meskipun dengan ruang lingkup yang sama tetapi tetap terdapat perbedaan seperti waktu, objek dan mungkin terdapat variabel yang berbeda sehingga bisa di jadikan referensi untuk saling mendukung dan melengkapi .Berikut daftar penelitian terdahulu yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian ini. (Sugiyono, 2016).

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Model Penelitian | Tujuan Penelitian | Kesimpulan |
|----|--|--|--|---|--|
| 1 | Ervin Susanti, Oktafiani, Hartoyo, dkk. 2017 | Efisiensi Teknis Usaha Pembsaran Lobster Di Lombok Nusa Tenggara Barat | Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang diambil melalui survei terhadap beberapa rumah tangga pembudidaya lobster | Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor –faktor Yang mempengaruhi produksi Lobster di Pulau Lombok. Pembsaran Lobster dikecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur Pulau Lombok, NTB. | Hasil Penelitian Ini adalah bahwa produksi Lobster diPulau Lombok dipengaruhi oleh variabel input jumlah bibit, pakan, lama waktu pembsaran dan damispesies jumlah bibit memiliki pengaruh positif yang terbesar dalam produksi lobster pada tingkat teknologi yang ada saat ini usaha pembsaran Lobster diPulau Lombok secara teknis sudah efisien dengan rata-rata tingkat efisiensi teknis sebesar 0,91 variabel akses kredit dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruhnya terhadap efek inefisiensi usaha pembsaran lobster |
| 2 | Nashrud din Muhammad 2017 | Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Udang Lobster Dengan Sistem Keramba Jaring | Model analisis teknik angket, kuesioner, datayang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dan | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya lobster dengan system keramba jaring apung (KJA) di Teluk jor Desa Jerowaru | Dari hasil penelitian inimenunjukkan bahwa Kesimpulan dari analisis penelitian ini adalah Seberapa besar biaya dan pendapatan yang diperoleh dari hasil |

| | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|
| | | Apung (KJA) di Teluk Jor Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur | kuantitatif | Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur | perhitungan R/C ratio didapatkan nilai R/C ratio sebesar 1,142 yang artinya bahwa udang lobster dengan system KJA diTeluk Jor Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur layak untuk dikembangkan. |
| 3 | OktarinaAsmar a,Irna,dan Dede Hartono 2018 | Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Kesadaran Lingkungan Dan Modal sosial Terhadap Kinerja Nelayan Lobster Di KecamatanBungo Mas Kabupaten Bengkulu Selatan | Adapun model analisis dalam penelitian ini adalah observasi kuesioner focus group this question (FGD) serta studi dokumentasi | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sumberdaya manusia serta kesadaran terhadap lingkungan dan modal sosial terhadap kinerja nelayan lobster. yang berada diKecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan | Berdasarkan kesimpulan pengertian ini adalah variable sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja nelayan, variable kesadaran lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja nelayan lobster variable modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja nelayan Lobster diKecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. |
| 4 | Boesono,Sutrisno Anggoro,dkk.Harry 2011 | Laju tangkap dan Analisis Usaha Penangkapan Lobster (<i>panulirussp</i>)Deng an Jaring lobster (<i>Gillnet</i> <i>Monofilament</i>)di | Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif , dimana pengambilan sampel purposive sampling. | Tujuan Dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat laju tangkap sumberdaya lobster yang ada diKabupaten Kebumen dan menganalisis aspek finansial besarnya modal pendapatan, dan keuntungan dari usaha penangkapan Lobster diperairan | Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan aspek laju tangkap pada usaha penangkapan lobster dengan menggunakan alat monofilament yang didapa trata-rata cheat per unit Effort pada tahun 2004- 2009 diKabupaten Kebumen berdasarkan kelayakan usaha |

| | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|
| | | perairan Kabupaten Kebumen | | Kabupaten Kebumen | penangkapan Lobster di Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa usaha penangkapan lobster layak dilakukan dan sudah efisien dalam beroperasi dengan RC ratio yang berarti nelayan dapat mengembalikan semua modal usaha dalam waktu kurang dari 1 tahun atau 9 bulan |
| 5 | Armen Zulham dan Zahri Nasution (2016) | Bisnis Lobster Di Simeulue: Keragaman Perdagangan Dan Kebijakan Inovasi Budidaya | Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kerangka Pemikiran, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data | Tulisan ini tujuannya untuk menganalisa peluang keberlanjutan usaha dan inovasi budidaya Lobster di Simeulue, karena terdapat Lobster hasil tangkapan Nelayan yang tidak sesuai dengan PERMEN KP No: 1 Tahun 2015 ukuran yang diperdagangkan. | Pemerintah Daerah harus berperan menyusun regulasi untuk mendorong terwujudnya kawasan klaster budidaya Lobster Karena pada tingkat nasional belum ada kebijakan yang dikeluarkan untuk melakukan usaha budidaya Lobster. Regulasi tersebut secara tidak langsung membantu Pemerintah Daerah menjalankan Peraturan Bupati tentang Kawasan Konservasi Laut Daerah. Dan Pemerintah Daerah harus melakukan negosiasi dengan perusahaan penerbangan untuk mendapat ruang kargo pengiriman Lobster. |
| 6 | Rustam Effendi (2021) | Tinjauan Hukum Islam Tentang Harga dan Ukuran Dalam Jual Beli Lobster Laut | Model analisis data yaitu data primer dan dokumentasi serta dilakukan secara kualitatif dengan metode | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik pelaksanaan jual beli lobster laut dengan harga dan ukuran yang tidak sesuai di gudang | Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bersifat umum yang dapat menyimpulkan bahwa praktik pelaksanaan jual beli lobster air laut digudang lelang Kecamatan Teluk |

| | | | | | |
|---|-------------------------|--|--|---|--|
| | | | berpikir induktif | lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. | Betung Selatan Kabupaten Bandar Lampung kedua belah pihak sama-sama ikhlas dan rela tanpa ada merasa di rugikan. |
| 7 | Syarif Husni (2021) | Kerugian Sosial Ekonomi Nelayan Kecil Pascakebijakan Larangan Penangkapan Bibit Lobster (Studi Kasus di Desa Batu Nampar Selatan Kabupaten Lombok Timur) | Model analisis penelitian ini adalah analisis metode deskriptif, dan Studi kasus | Tujuan penelitian ini adalah:1) mengetahui persepsi nelayan kecil tentang KPNo.1/2015jo Permen-KPNo.56/2016,2) menghitung kerugian sosial nelayan Kecil pasca kebijakan larangan penangkapan bibit lobster,3) menghitung kerugian ekonomi nelayan kecil pasca kebijakan larangan penangkapan bibit lobster. | Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya Persepsi nelayan yang paling dominan adalah Permen KP tersebut perlu ditinjau kondisi sosial ekonomi nelayan menurun, sosialisasi yang kurang dan kompensasi yang diberikan oleh pemerintah tidak sesuai dengan harapan nelayan, b. sosial nelayan kecil dalam hal penyerapan tenaga kerja sebesar 153,30 HKO/ dan kerugian ekonomi yaitu hilangnya pendapatan nelayan kecil sebesar Rp112.569.000/ tahun |
| 8 | Hasanu Rizkillah (2018) | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor lobster konsumsi Indonesia ke Singapura | Model analisis regresi linear berganda analisis kualitatif dan deskriptif | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tata Niaga lobster pada ekspor lobster konsumsi Indonesia ke Singapura periode tahun 2000 sampai 2018 serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengetahui ekspor lobster konsumsi Indonesia ke | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh factor ekspor lobster konsumsi Indonesia ke Singapura periode 2000-2018 adalah nilai tukar Rupiah terhadap US \$ Dollar yang berpengaruh secara positif dan signifikan |

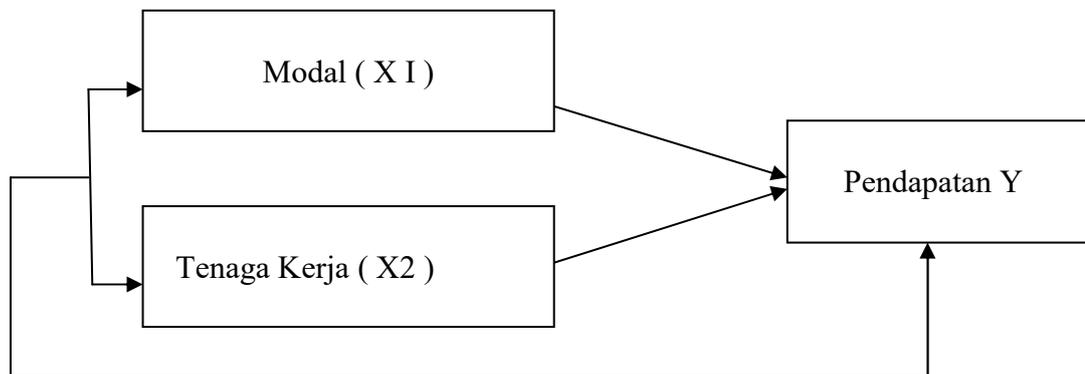
| | | | | | |
|----|--------------------|--|---|--|--|
| | | | | Singapura dan mengetahui pengaruh faktor-faktor ekspor lobster konsumsi Indonesia ke Singapura | |
| 9 | Ahmad Riady (2016) | Substitusi Minyak Ikan dengan Minyak Kelapa Tradisional Dalam Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Lobster Air Laut (<i>Panulirus</i> sp.) | Data pertumbuhan mutlak, laju pertumbuhan spesifik, rasio konversipakan, dan tingkat kelangsungan hidup, dianalisis dengan menggunakan analisis ragam dengan bantuan program SPSS16. Data kualitas air di analisis secara deskriptif. | Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh substitusiminyak ikan (MIE) dengan minyakkelapa tradisional (MKT) terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup lobster air Laut (<i>Panulirus</i> sp). | Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : substitusi minyak ikan dengan minyakkelapa tradisional tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan mutlak, laju pertumbuhan spesifik, rasio konversi pakan, efisiensi pakan dan tingkat kelangsungan hidup lobster air laut (<i>Panulirus</i> sp). |
| 10 | Hasmanet,al 2017 | Strategi Pengembangan Usaha Penampungan Lobster (Studi Kasus UD Kejar Usaha Pulau Pandan Kecamatan Abeli Kota Kendari) | Penelitian ini menggunakan model analisis SWOT observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. | Penelitian Ini bertujuan untuk mengkaji: (1) Kekuatan yang dimiliki oleh usaha penampungan lobster UD. Kejar Usaha dalam mengembangkan usahanya, (2) bagaimana kelemahan yang dialami oleh usaha penampungan lobster UD. Kejar Usaha, dalam melaksanakan usaha yang akan direbut dalam mengembangkan usahanya, (4) Ancaman yang | Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pengembangan dari usaha penampungan lobster (Studi Kasus UD Kejar Usaha Pulau Pan dan Kecamatan Abeli Kota Kendari dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan usaha UD. Kejar Usaha maka perusahaan membutuhkan strategi sebagai berikut:1.Memanfaat kan teknologi yang ada seperti mesin penarik air agar dapat memenuhi kebutuhan dan kelayakan hidup lobster saat di |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>dihadapi dalam mengembangkan usahanya strategi pengembangan usaha penampungan lobster UD. Kejar Usaha agar menguntungkan dan berkelanjutan, (6) berapa besar keuntungan usaha penampungan lobster UD. Kejar Usaha bulan Januari Agustus</p> | <p>penampungan. 2.Meningkatkan penjualan komoditi lobster dengan memanfaatkan sumber bahan baku yang tersedia serta dukungan dari para pemasok lobster dalam melakukan penampungan. 3.Memanfaatkan bak penampungan untuk menampung lobster lebih banyak dan melakukan penyaringan air agar kualitas air terjaga bersih sehingga lobsternya sehat. 4.Memanfaatkan teknologi mesin penarik air laut untuk mengisi bak yang kosong. 5. Meningkatkan pasokan lobster untuk mengisi bak kosong secara optimal dan Melakukan pergantian air agar air lebih bersih untuk mengurangi kematian pada komoditi lobster. 6.Besarnya keuntungan perusahaan UD. Kejar Usaha bulan Januari Agustus 2018 adalah sebesar Rp183.057.750</p> |
|--|--|--|--|--|--|

Sumber : Ervin Nora Susanti, Rina Oktafiani, Sry Hartoyo, dkk.(2017). Nashrudin Muhammad (2017). Oktarina Asmara, Irna, dan Dede Hartono (2018). Boesono, Sutrisno Anggoro, dkk. Harry (2011). Armen Zulham dan Zahri Nasution (2016). Rustam Effendi (2021). Syarif Husni (2021). Hasan Rizkillah (2018). Ahmad Riady (2016). Hasmanet, al (2017).

2.6 Kerangka Pemikiran

Pendapatan adalah hasil penjualannya yang diperoleh masing-masing jenis faktor produksi tersebut yang tergantung pada harga penjualan dan biaya masing-masing faktor produksi yang digunakan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima atas penjualan lobster dan input yang dikeluarkan untuk produksi lobster seperti modal dan tenaga dan sebagaimana dapat dilihat pada bagan gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Diduga modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.
2. Diduga tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.
3. Diduga modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha budidaya lobster

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Penentuan lokasi tersebut di lakukan dengan cara sengaja (*Purposive*), dimana Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue merupakan daerah yang sangat cocok untuk di berdayakan usaha budidaya lobster laut, selain itu juga peneliti ingin mengetahui/menganalisa pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha budidaya lobster.

Objek penelitian ini adalah pemilik usaha dan tenaga kerja budidaya lobster laut yang ada di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di kecamatan simeulue timur kabupaten simeulue. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2021 sampai dengan Oktober 2021.

3.2. Metode Penelitian kualitatif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono 2014) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang di mana peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari objek dalam ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data sebagian besar didapat terdiri saat melakukan penelitian secara subyektif. metode ini dipilih

dan digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta yang dapat memberikan suatu gambaran detail yang spesifik terkait dengan fokus topik penelitian yang diambil untuk dapat menarik suatu kesimpulan yang tepat. Data yang di dapatkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi para informan yang telah di tentukan menggunakan sampling jenuh kemudian akan di uji keaslian datanya dengan dianalisis menggunakan uji Faliditas, Uji Reabilitas analisis linier berganda, Uji R dan Uji T , dan Uji F yang kemudian akan di dapat suatu kesimpulan.

Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, di abstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan. Adapun pada tahap interpretasi di gunakan analisis atau pendekatan, misalnya, filosofi, teologis, sufistik, tafsir, syarah, dan lain-lain. Adapun penelitian ini bermaksud mendeskripsikan dan menjelaskan tentang “Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Lobster di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue” dengan memfokuskan kepada kelompok pembudidaya lobster.

3.3. Sumber Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner dari responden yaitu pemilik usaha budidaya lobster CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Observasi yaitu dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dalam hal ini adalah data dari pemilik CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.
2. Wawancara yaitu dengan menggunakan wawancara langsung dengan pemilik CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.
3. Kuisisioner yaitu dengan membuat lembaran pertanyaan yang akan ditanyakan kepada pemilik CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue untuk dijawab.
4. Dokumentasi yaitu pembuktian penelitian dengan adanya foto penelitian antara penulis dengan responden saat penelitian dilakukan.

3.4. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini di pilih dan di gunakan untuk mendapatkan fakta-fakta yang dapat memberikan suatu gambaran detail yang spesifik terkait dengan fokus topik penelitian yang diambil untuk dapat menarik suatu kesimpulan yang tepat. Data yang di dapatkan melalui observasi partisipatif, wawancara yang mendalam dan dokumentasi para informan yang telah ditentukan menggunakan sampling jenuh kemudian akan di uji keaslian datanya dianalisis dengan menggunakan analisis linier berganda, Uji R, Uji t, dan uji f tujuannya

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian akan didapat suatu kesimpulan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan menyajikan menganalisis dan menginterpretasikan dengan mengumpulkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara.

3.5. Populasi Dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah 18 orang ialah pemilik usaha dan tenaga kerja sebagai pengusaha budidaya lobster di Kecamatan Simeulue Timur, tepatnya di Sinabang Kabupaten Simeulue.

3.5.2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di karenakan populasi adalah sebanyak 18 orang maka semua populasi di jadikan sampel, tempat yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian bertempat di Sinabang Kabupaten Simeulue.

3.5.3. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda nyata jujur atau yang di singkat dengan (BNJ)

3.6 Model Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas analisis linier

berganda , uji R, uji t dan uji f yang akan diolah dengan menggunakan software SPSS dengan penjelasan sebagai berikut :

3.7. Uji Kualitas Instrumen

Tujuan di adakan uji coba adalah di perolehnya informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang di gunakan. Menurut Arinkunto (2013:211) “baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang di peroleh, sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian”. Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel, artinya dapat diandalkan

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian dimana merupakan data valid dengan menggunakan kuesioner sebagai tolak ukur. Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dari instrumen penelitian adalah uji validitas bivariate pearson (*Product Moment Pearson*) yakni teknik korelasi dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor, dengan kriteria yang digunakan adalah :

- a. Jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r -kritis (0,3) maka item kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan.
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari r -kritis (0,3) maka item kuesioner dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan suatu instrumen penelitian. Suatu instrument yang reliable dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Umar, 2015). Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam menghitung uji reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut (Ghazali,2016): antar jawaban pertanyaan. Dalam menghitung uji reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut (Ghazali,2016):

$$= \frac{\alpha \times r}{1 + (K - 1)R}$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

r = Korelasi antar item

k = Jumlah Item

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan/ pernyataan. Jika nilai alpha > 0,60 maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan terpercaya (*reliable*) dan sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari < 0,60 maka instrumen tersebut tidak terpercaya.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu multikoleniaritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan uji linearitas, untuk lebih jelas sebagai berikut:

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji *KormogolovSmirnov*.

H₀ : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut :

Asym sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Asymp sig (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal

3.9 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan sebagai analisis ramalan nilai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yang dihubungkan lebih dari satu variabel mungkin dua atau tiga dan seterusnya variabel bebas (X) (Hasan 2013). Dimana persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = A + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y :Variabel Terikat (Pendapatan)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Modal

X_2 : Tenaga Kerja

e : Kesalahan Pengganggu (*error term*)

Selanjutnya agar mudah dipahami maka persamaan (1) dapat dirubah notasi variabel x dan variabel y menjadi persamaan (2) sebagai berikut:

$$YP = a + b_1MD + b_2TK + e \quad \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

YP: Pendapatan

MD : Modal

TK : Tenaga Kerja

e : Kesalahan Pengganggu (*error term*)

Kemudian karena satuan variabel yang diteliti berbeda maka persamaan (2) ditransformasikan dalam bentuk regresi semi logaritma berganda (semi ln) menjadi persamaan (3) sebagai berikut:

$$\ln YP = a + \ln b_1 MD + b_2 \ln TK + e \quad \dots\dots\dots(3)$$

3.10 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh oleh oleh pemilik budidaya lobster pada CV. Simeulue Citra Mandiri, di ukur dalam satuan rupiah.

- b. Modal adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh pemilik untuk melakukan usaha budidaya lobster pada CV. Simeulue Citra Mandiri, di ukur dalam satuan rupiah.
- c. Tenaga kerja adalah jumlah pekerja yang dipekerjakan dalam usaha budidaya lobster pada CV. Simeulue Citra Mandiri, di ukur dalam satuan orang

3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 ; b = 0$, Faktor-faktor sosial ekonomi (modal dan tenaga kerja) yang diteliti secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

$H_1 ; b \neq 0$, Faktor-faktor sosial ekonomi (modal dan tenaga kerja) yang diteliti secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Kriteria uji hipotesis yang ditetapkan untuk uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_h \geq F_t$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor yang diteliti (modal dan tenaga kerja) yang diteliti secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor yang diteliti (modal dan tenaga kerja) yang diteliti secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha budidaya lobster di CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

3.11.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi (uji R) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Untuk melihat *goodness of fit* atau kebaikan sesuai dari garis linier berganda dengan menggunakan variable bebas lebih dari satu, maka digunakan adjusted R-squared.

3.12 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi adalah suatu analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu x variabel bebas dan y variabel terikat. Rumus analisis korelasi berganda, (Hasan, 2013). Dimana persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi Person

y : Variabel Terikat (Pendapatan)

x : Variabel Bebas (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan)

kebaikan sesuai dari garis linear berganda dengan menggunakan variabel bebas lebih dari satu, maka digunakan *adjusted R-squared*.

3.12.1 Uji Statistik

3.12.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji individual atau uji parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana persamaan uji t adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji parsial

n = Jumlah sampel

r = Koefisien Korelasi

3.12.3 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. diketahui (Hasan, 2013). Dimana persamaan Uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Data

R^2 : Koefisien Korelasi ganda

k : Banyaknya variabel bebas

3.12.4 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel lainnya. Hubungan yang terjadi bisa sempurna, bisa juga tidak sempurna. Multikoleniaritas dapat dideteksi dengan melihat R^2 yang tinggi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi kolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadikan variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\textit{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 (Ghozali. 2013).

3.12.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor pengganggu mempunyai variasi yang sama atau tidak seluruh observasi. Heteroskedastisitas berarti varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya

(konsisten). Ini disebabkan oleh variansnya yang tidak minimum (tidak efisien) (Algifari, 2013).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedstisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat scatter plot antara standardized residual (*SRESID*) terhadap standardized predicted value (*ZPRED*). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas serta tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastistas (Ghozali. 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha ini berdiri pada tahun 2012 di Desa Suka Damai Kabupaten Simeulue. Nama usaha adalah CV. Simeulue Citra Mandiri dengan pediri usaha adalah Bapak Mahlil Syam berumur 54 tahun. Usaha ini beralamat di Desa Suka Damai, Lorong Melur Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Pendidikan terakhir pemilik adalah tamatan SMA. Usaha ini dipilih karena pemilik usaha ingin melihat prospek usaha, dimana Kabupaten Simeulue di kenal dengan hasil laut yang memungkinkan atau sangat menjanjikan untuk di jadikan sebuah usaha khususnya pada hal perikanan. Oleh karena itu pemilik berani membuka usaha budidaya Lobster, melihat Lobster air laut merupakan salah satu jenis Lobster yang sangat di minati masyarakat. Visi misi usaha adalah untuk mengembangkan pendapatan nelayan dan supaya nelayan di Simeulue bisa sejahtera.

4.2. Gambaran Modal, Tenaga Kerja dan Pendapatan Usaha Budidaya Lobster CV. Simeulue Citra Mandiri.

Pencaharian modal usaha dilakukan dengan menghitung semua biaya yang di keluarkan oleh pemilik usaha budidaya lobster dalam menjalankan usahanya dari biaya tetap dan biaya tidak tetap per sekali panen dari tahun 2012 sampai tahun 2021, dimana panen lobster dilakukan selama 6 bulan sekali saat ukuran lobster mencapai 200 gram.

Selanjutnya tenaga kerja di hitung berdasarkan jumlah pekerja yang bekerja di CV. Simelue Citra Mandiri per setiap panen. Sedangkan untuk pendapatan dihitung berdasarkan dari hasil penerimaan penjualan lobster yang sudah panen dengan keseluruhan modal atau biaya per sekali panen. Untuk lebih jelasnya jumlah modal, tenaga kerja dan pendapatan dapat dilihat dari jumlah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1
Modal, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Usaha Budidaya Lobster pada CV.
Simeulue Citra Mandiri tahun 2012-2021

| No | Tahun | Modal | TK | PENDAPATAN |
|----|-------|-------------|----|-------------|
| | | X1 | X2 | Y |
| 1 | 2012 | 127.086.567 | 9 | 70.913.433 |
| 2 | 2012 | 139.826.567 | 9 | 80.173.433 |
| 3 | 2013 | 183.536.567 | 8 | 80.463.433 |
| 4 | 2013 | 190.526.567 | 8 | 84.473.433 |
| 5 | 2014 | 225.089.067 | 9 | 88.110.933 |
| 6 | 2014 | 231.801.567 | 9 | 91.998.433 |
| 7 | 2015 | 265.316.567 | 9 | 94.283.433 |
| 8 | 2015 | 265.668.567 | 10 | 99.731.433 |
| 9 | 2016 | 288.509.567 | 10 | 107.490.433 |
| 10 | 2016 | 308.828.567 | 11 | 111.171.433 |
| 11 | 2017 | 325.189.567 | 11 | 115.810.433 |
| 12 | 2017 | 354.338.567 | 14 | 124.461.433 |
| 13 | 2018 | 352.664.567 | 12 | 151.335.433 |
| 14 | 2018 | 351.938.567 | 14 | 152.061.433 |
| 15 | 2019 | 385.849.567 | 14 | 160.150.433 |
| 16 | 2019 | 385.838.567 | 14 | 160.161.433 |
| 17 | 2020 | 404.744.567 | 16 | 169.255.433 |
| 18 | 2020 | 401.304.567 | 15 | 172.695.433 |
| 19 | 2021 | 498.569.567 | 17 | 176.430.433 |
| 20 | 2021 | 608.104.567 | 18 | 186.895.433 |

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil penelitian didapatkan bahwa panen lobster dilakukan selama 6 bulan sekali, sehingga dalam satu tahun dilakukan 2 kali

pemanenan. Selama rentang waktu tahun 2012 sampai tahun 2021 jumlah pemanenan lobster dilakukan sebanyak 20 kali dengan jumlah pendapatan yang berbeda-beda. Akan tetapi dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan dari budidaya lobster tersebut sangat tinggi mencapai ratusan juta.

4.3 Hasil Uji Kualitas Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Modal | P1 | 0,539 | 0,468 | Valid |
| | P2 | 0,699 | 0,468 | Valid |
| | P3 | 0,477 | 0,468 | Valid |
| | P4 | 0,793 | 0,468 | Valid |
| Tenaga Kerja | P1 | 0,493 | 0,468 | Valid |
| | P2 | 0,55 | 0,468 | Valid |
| | P3 | 0,68 | 0,468 | Valid |
| | P4 | 0,811 | 0,468 | Valid |
| | P5 | 0,578 | 0,468 | Valid |
| | P6 | 0,639 | 0,468 | Valid |
| | P7 | 0,481 | 0,468 | Valid |
| | P8 | 0,487 | 0,468 | Valid |
| Pendapatan Usaha | P1 | 0,491 | 0,468 | Valid |
| | P2 | 0,61 | 0,468 | Valid |
| | P3 | 0,489 | 0,468 | Valid |
| | P4 | 0,487 | 0,468 | Valid |

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 instrumen uji validitas variabel Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Pendapatan Usaha (Y) yang menunjukkan hasil uji validitas sesuai dengan indikator masing-masing variabel dimana pada variabel Modal (X1) terdapat 4 indikator, pada variabel Tenaga Kerja (X2) terdapat 8 indikator dan

pada variabel Pendapatan Usaha (Y) terdapat 4 indikator. Dan berdasarkan uji validitas yang di lakukan pada SPSS di nyatakan valid, karena nilai rhitung > dari r tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,468. Sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang ada dalam variabel Modal, Tenaga Kerja dan Pendapatan Usaha layak di gunakan sebagai data penelitian.

4.3.2 Uji Realibilitas

Berikut hasil uji reliabilitas yang didapat dari setiap butir pernyataan kuesioner variabel Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3
Tabel Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach's | Standar Realibilitas | Keterangan |
|------------------|------------|----------------------|------------|
| Modal | 0,745 | 0,468 | Reliabel |
| Tenaga Kerja | 0,66 | 0,468 | Reliabel |
| Pendapatan Usaha | 0,474 | 0,468 | Reliabel |

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 di atas hasil uji reliabilitas diatas menggunakan metode *cronbach's alpha* untuk tingkat konsistensi pada variabel Modal (X1) di dapat nilai alpha sebesar 0,745, pada variabel Tenaga Kerja (X2) di dapat nilai alpha sebesar 0,660 dan pada variabel Pendapatan Usaha (Y) didapat nilai alpha sebesar 0,474. Dapat di simpulkan bahwa *cronbach's alpha* variabel Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Pendapatan Usaha (Y) adalah >0,468. Sehingga indikator pada variabel tersebut di nyatakan reliabel atau dapat di percaya untuk alat ukur variabelnya.

4.4. Analisis Data

4.4.1. Asumsi Klasik

4.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal. Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada *uji Kolmogorov Smirnov* maupun *normal probability plot*. Pada *uji Kolmogorov Smirnov*, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika signifikansi $< 0,05$ berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal dan jika signifikansi $> 0,05$ maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal. Sedangkan pada *normal probability plot*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. (Nachrowi dan Usman, 2013:117) menyebutkan jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil output uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Output Uji Normalitas Model Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 20 |
| Normal Parameter's ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .07104905 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| | Positive | .088 |
| | Negative | -.112 |
| Test Statistic | | .112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ berarti data yang diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

4.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Nachrowi dan Usman, 2013, h.118). Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF < 10

mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, sedangkan untuk nilai *tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Hasil Output pengujian multikolinieritas dengan menggunakan SPSS, didapatkan output sebagai berikut:

Tabel 4.5
Output Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | LnX1 | .182 | 5.504 |
| | LnX2 | .182 | 5.504 |

a. Dependent Variable: LnY

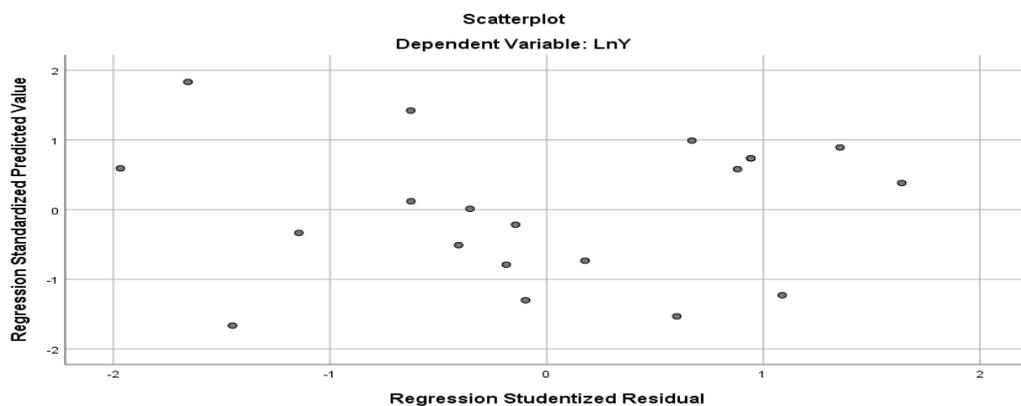
Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diinterpretasikan bahwa keseluruhan variabel yang diteliti memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 ini mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas

4.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya

pola titik pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*, dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di *standardized* (Nachrowi dan Usman, 2008, h.127). Output pengujian dapat dilihat berikut dibawah ini:



Gambar 4.2. Grafik *scatterplot* Heteroskedastisitas Standardized Predicted

Berdasarkan grafik (*scatter plot*) pada gambar 4.2 bahwa terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu umur, Pendidikan, jumlah tanggungan dengan variabel terikat yaitu Pendapatan. Dengan menggunakan bantuan perangkat komputer diperoleh model regresi linear berganda yang dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Output Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7.686 | 1.623 | |
| | LnX1 | .511 | .100 | .662 |
| | LnX2 | .395 | .155 | .332 |

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$\text{LnYP} = 7,686 + 0,511 \text{ MD} + 0,395 \text{ TK} \dots \dots \dots (3)$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut:

- Nilai konstanta sebesar 7,686, artinya bahwa jika modal dan tenaga kerja tetap/konstan (tidak mengalami perubahan = 0) maka nilai pendapatan sebesar 7,686
- Nilai koefisien regresi variabel modal adalah sebesar 0,511 artinya jika modal bertambah satu rupiah, maka pendapatan akan naik sebesar 0,511 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak berubah. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara modal dan pendapatan, yang berarti apabila modal semakin besar maka tingkat pendapatan juga akan mengalami penambahan sebesar 0,511 persen.
- Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja adalah sebesar 0,395 artinya jika tenaga kerja bertambah 1 orang, maka pendapatan akan naik sebesar 0,395 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak

berubah. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara tenaga kerja dan pendapatan, yang berarti apabila tenaga kerja semakin banyak maka tingkat pendapatan juga akan mengalami penambahan sebesar 0,395 persen.

4.4.3 Uji Korelasi

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Korelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .973 ^a | .948 | .941 | .07511 | 1.529 |
| a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1 | | | | | |
| b. Dependent Variable: LnY | | | | | |

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel bebas modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dengan kata lain, apabila modal dan pendapatan yang diperoleh nilai 0,973 secara positif menjelaskan terdapat adanya hubungan derajat korelasi yang kuat dan positif antara variabel bebas yang diteliti dengan pendapatan, karena variabel independen termasuk kategori sangat erat dan positif karena berada pada selang 0,9 sampai dengan 1.000.

Berdasarkan kriteria interpretasi untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antara variabel tersebut, berikut ini diberikan nilai-nilai koefisien korelasi sebagai patokan (Hasan, 2012, h.42)

- a. 0,9 sampai mendekati 1,0 menunjukkan adanya hubungan derajat korelasi yang sangat erat dan positif
- b. 0,7 sampai 0,8 menunjukkan derajat hubungan yang kuat dan positif
- c. 0,5 sampai 0,6 menunjukkan adanya hubungan derajat korelasi yang kuat dan positif
- d. 0,3 sampai 0,4 menunjukkan adanya derajat korelasi yang rendah
- e. 0,1 sampai 0,2 yang artinya hubungan derajat korelasi sangat rendah
- f. 0,0 tidak ada korelasi

Selanjutnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,948 pada tabel *adjusted R square* menjelaskan bahwa 94,8 persen pendapatan dipengaruhi oleh variabel modal dan tenaga kerja, sedangkan sisanya 5,2 persen di pengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini seperti benih ikan, pakan, dan sebagainya.

4.4.4 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 terima dan H_1 ditolak. Dengan menggunakan bantuan perangkat komputer di peroleh hasil t_{hitung} yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Output Uji t
Coefficients^a

| Model | t-hitung | Sig. | t-tabel | Sig. |
|-------|----------|------|---------|------|
| | | | | |

| | | | | | |
|-----------------------------------|--------------|-------|-------|------|-------|
| | Modal | 5,087 | 0,000 | 2,11 | 0,050 |
| | Tenaga Kerja | 2,553 | 0,021 | 2,11 | 0,050 |
| a. Dependent Variable: Pendapatan | | | | | |

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh hasil menjelaskan data untuk uji t sebagai berikut:

- a. Variabel modal menunjukkan $t_{hitung} = 5,087$ dan $t_{tabel} = 2,11$ dengan signifikansi dengan signifikansi 0,000 Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5,087 > 2,11$) atau ($0,000 < 0,050$), yaitu H_0 di terima dan H_1 ditolsk, artinya variabel modal berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ namun signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini disebabkan karena modal merupakan pengeluaran yang dibutuhkan untuk membeli semua kebutuhan dalam menjalankan usaha seperti peralatan, benih lobster, pakan dan lainnya.
- b. Variabel tenaga kerja menunjukkan $t_{hitung} = 2,553$ dan $t_{tabel} = 2,11$ dengan signifikansi dengan signifikansi 0,021 Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,553 > 2,11$) atau ($0,021 < 0,050$), yaitu H_0 di terima dan H_1 ditolsk, artinya variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ namun signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja sangat berperan dalam proses melakukan budidaya dengan baik seperti pemeliharaan lobster dan pemberian pakan serta panen.

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa dari keseluruhan variabel bebas variabel modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pada alpha 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara nyata dan signifikan.

4.4.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independent yaitu (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) terhadap variabel *dependent* yaitu pendapatan Tenaga Kerja Budidaya Lobster di kecamatan Simeulue Timur kabupaten Simeulue. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Output Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.736 | 2 | .868 | 153.828 | .000 ^b |
| | Residual | .096 | 17 | .006 | | |
| | Total | 1.832 | 19 | | | |
| a. Dependent Variable: LnY | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1 | | | | | | |

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 153,828$ dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$; db residual = 17) adalah sebesar 3,592, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $153,828 > 3,592$). Artinya variabel bebas modal dan tenaga kerja, berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan budidaya lobster pada CV. Simeulue Citra Mandiri. Karena pada variabel bebas berpengaruh signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pendapatan

budidaya lobster pada CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Hasan, 2012, h.56).

a. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal menunjukkan $t_{hitung} = 5,087$ dan $t_{tabel} = 2,11$ dengan signifikansi dengan signifikansi 0,000 Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5,087 > 2,11$) atau ($0,000 < 0,050$), yaitu H_0 di terima dan H_1 ditolak, artinya variabel modal berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ namun signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini disebabkan karena modal merupakan pengeluaran yang dibutuhkan untuk membeli semua kebutuhan dalam menjalankan usaha seperti peralatan, benih lobster, pakan dan lainnya.

b. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja menunjukkan $t_{hitung} = 2,553$ dan $t_{tabel} = 2,11$ dengan signifikansi dengan signifikansi 0,021 Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,553 > 2,11$) atau ($0,021 < 0,050$), yaitu H_0 di terima dan H_1 ditolak, artinya variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ namun signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja sangat berperan dalam proses melakukan budidaya dengan baik seperti pemeliharaan lobster dan pemberian pakan serta panen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian tentang pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji t test modal menunjukkan $t_{hitung} = 5,087$ dan $t_{tabel} = 2,11$ dengan signifikansi dengan signifikansi 0,000, dapat diketahui bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan budidaya lobster CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue
2. Berdasarkan uji $t_{hitung} = 2,553$ dan $t_{tabel} = 2,11$ dengan signifikansi dengan signifikansi 0,021, dapat diketahui bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan budidaya lobster CV. Simeulue Citra Mandiri Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue
3. Berdasarkan uji f ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $153,828 > 3,592$). Artinya variabel bebas modal dan tenaga kerja, berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan budidaya lobster pada CV. Simeulue Citra Mandiri.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah hendaknya mendorong dan mendukung usaha budidaya lobster sebagai salah satu pemasukan bagi Kabupaten Simeulue.
2. Kepada pemilik CV. Simeulue Citra Mandiri agar dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar untuk dapat melakukan usaha budidaya lobster, walaupun dalam kapasitas kecil tetapi pihak CV. Citra

Mandiri dapat menjadi agen atau penampung lobster saat panen sehingga dapat membuka lapangan usaha bagi masyarakat sekitar.

3. Bagi pemerintah haruslah lebih bijaksana dalam memberikan patokan harga jual dan beli Lobster agar masyarakat dari kalangan bawah atau sederhana bisa menikmati bagaimana rasa dari sosok udang besar yang dari bahasa simeulunya (Lahok), dan janganlah sampai orang-orang yang beruang atau tamu-tamu yang besar yang dihargai saja yang diberi suguhan dari lobster dengan gratis, akan tetapi dari kalangan masyarakat sederhana tidak bisa merasa bagaimana kenikmatan dari Lobster yang ada di wilayahnya, ataupun dari daerah lain, yang ingin berkehendak untuk membeli.
4. Dinas Kelautan dan Perikanan harus meninjau kembali pelaksanaan pengawasan terhadap pendistribusian benur lobster sehingga meminimalisir penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak pemasok lobster yang hanya mempertimbangkan keuntungan pribadi.
5. Pemerintah Daerah Kabupaten Simeulue harus membuat aturan agar Eksportir yang bermitra dengan Pedagang Besar dan berbisnis Lobster di Simeulue melakukan investasi budidaya Lobster agar komoditas lobster tetap terjaga di Kabupaten Simeulue. Keuntungan dari berbisnis Lobster tersebut diinvestasikan lagi untuk kegiatan produktif lainnya yang dapat meningkatkan nilai perekonomian di Kabupaten Simeulue.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthatiani. 2015. Sentra Inovasi Teknologi dan Bisnis Kelautan dan Perikanan Simeulue. Laporan Akhir Kegiatan. BBPSEKP. Jakarta.
- Anonim 2016. ikan Sidat Dan lobster Lumajang Tembus Pasar Expor[serial online] <http://memotimur.co.id/news/index.php/2016/09/24/ikan-sidat-dan-lobster-lumajang-tembus-pasar-expor/>. [29 september 2017].
- Agung Ratih Wulandari, Ida Bagus Darsana “ Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar” E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.6, No (4 April 2017)
- Abdullah Zaki Al-Kaff, Ekonomi Dalam Perspektif Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).
- Akhmad Armen Zulham dan Zahri Nasution “Bisnis Lobster Di Simeulue: Keragaan Perdagangan Dan Kebijakan Inovasi Budidaya” Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Gedung Balitbang KP I Lt. 4 tahun 2016 Asep Ridwanudin , Varian Fahmi Dan Idham Sumarto Pratama” Pertumbuhan Lobster Pasir Panulirus Homarus Dengan Pemberian Pakan Moist” dalam Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia 2018.
- Afandi. 2014. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah. FE Brawijaya* Malang.
- Ardi Nugroho, Listyawan. 2011, Pengaruh Modal Usaha . *Yogyakarta. Pustaka pelajar*
- Atun, NurIsni. Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Perambanan Kabupaten Slaman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016
- Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Manajemen penelitian. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Bamba Dan Nofalina. 2008 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Nelayan Tradisionan di Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. *J. Agribisnis* 9 (3): 168-175. Desember 2008. ISSN 1412-3657. Fakultas Pertanian Universitas Palu.
- [BPS] Badan Pusat Statistik 2016. Kabupaten Simeulue, Kabupaten Simeulue Dalam Angka 2015, Simeulue, 2016.

- BPS] Badan Pusat Statistik 2020. Kabupaten Simeulue, Kabupaten Simeulue Dalam Angka 2015, Simeulue, 2016/2017. Aplikasi satu data
- Budiman ”Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku Dan Teknologi Terhadap Nilai Produksi Pada Industri Percetakan Di Provinsi Riau” Jom FEKON ,Vol. 2 No.2 (Oktober 2015)
- Boediono dkk.1993.Indonesia dalam proses Transisi pendidikan Pasar Tenaga Kerja,dan pembangunan Prisma no 2 tahun XXII Jakarta
- BPS. “Kerjasama Badan Pusat Statistik Dan Diskominsa Kelurahan Simeulu”, http://simeuluekab.go.id/uploads/sks_2017.pdf , diunduh pada 18 Maret 2020 Dian Mayasari, Darwis dan Hamdi Hamid(2017) Indonesia. *Lembaga Oseanologi Nasional*. LIPI Jakarta.
- Carles, C., Wiyono, E. S., Wisudo, S. H., & Soeboer, D. A. (2014). Karakteristik Perikanan Tangkap Di Perairan Laut Kabupaten Simeulue (Characteristics of Capture Fisheries in Simeulue Districts Sea Waters Area). *Marine Fisheries*, 5(1), 91-99.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue.2014. Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue Tahun 2014.Dinas Kelautan dan Perikanan KabupatenSimeulue. Sinabang.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue.2011. Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue Tahun 2011.Dinas Kelautan dan Perikanan KabupatenSimeulue. Sinabang.
- Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. 2015. Pengembangan Kawasan Kelautan dan Perikanan Terintegrasi (PK2PT) Kabupaten Simeulue. Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil. Kemeterian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Dinas Kelautan dan perikanan Aceh 2015.Laporan study kelimpahan Lobster di Kabupaten Simeulue. <https://dkp.acehprov.go.id/Diakses> tanggal 11 februari 2021 20:30 WIB
- DKPJ Dinas Kelautan Dan Perikanan. 2016. Simeulue Dalam Angka 2016. *Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue*
- Fitria,Titin.2019.” Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut Di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir”.Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah.
- Fahry, Z T, Kuwat S, Sarlota A R. 2014. Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit, Pakan Dan Pupuk Terhadap Produksi Ikan Nila Di

Kelurahan Koya Timur Distrik Muara Tami. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan* 1(3):52-67

- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT Bumi. Aksara. Juanim. 2002. LISREL 8.5 For Windows.*
- Harahap Isnaini. *Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor Umkm di Sumatera Utara. Disertasi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.2016*
- Harahap Isnaini, dkk. *Hadis-Hadis Ekonomi. Jakarta : Kencana, 2015*
- Herawati,efi 2008 *Analisis Pengaruh Faktor Produksi Modal,Bahan Baku,Tenaga Kerja Dan Mesin Terhadap Produksi.*
- Iskandar, 2003. *Budidaya Lobster Air Tawar.Agromedia Pustaka. Jakarta.*
- Jones, C. 2008. *Studi Kelayakan: Meningkatkan Pembesaran dan Nutrisi Lobster di Nusa Tenggara Barat. Australia: ACIAR.*
- Jamal, B. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan. Jurnal ilmiah. Diakses Februari 2018*
- Kusuma & Mayasti, (2014). *Analisa Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Produksi Komoditas.*
- Kusnadi,2000.*Nelayan strategi adaptasi dan jaringan sosial.Humaniora Persada Utama,Bandung*
- Kuncoro, 2010, *dasar-dasar ekonomika pembangunan, UPP STIM. YKPN yogyakarta bh. 23).*
LKPJ Dinas Kelautan Dan Perikanan. 2016. *Simeulue Dalam Angka 2016. Dinas LP2M Undar, edisi 2 Vol. 1 (VII-2015)*
- Lalu Husni. 2010. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Edisi Revisi. Cet. ke-10. Jakarta.*
- LKPJ Dinas Kelautan Dan Perikanan. 2016. *Simeulue Dalam Angka 2016. Dinas Kelautan DanPerikanan Kabupaten Simeulue LP2M Undar, edisi 2 Vol. 1 (VII-2015)*

- Maghfirah. H. Zulham. T. 2016. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita di Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* Volume 3 No 2.
- Mahmudin, Y., Yusnaini, & Idris, M. (2016). Strategi Pemberian Pakan Buatan Dan Pakan Segar Terhadap Pertumbuhan Lobster Mutiara (*Panulirus Ornatus*) Fase Juvenil. *Jurnal Media Akuatika*, 1(1), 37–43.
- Moloeng. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Nawalah, H., Qomaruddin, M. B., & Hargono, R. (2012).
- Moosa, M.K. Aswandy, 1984. Udang Karang (*Panulirus spp*) dari Perairan
- Mustafa “Budidaya lobster (*Panulirus sp.*) di Vietnam dan aplikasinya di Indonesia” *Media Akuakultur* Volume 8 Nomor 2 Tahun 2013 hal 73
- Martini Dewi “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 3, No. 12 (Desember 2014)
- Nazaruddin, 2015. Analisis Kesesuaian Perairan Budidaya Laut di Pesisir Utara Kabupaten Simeulue. Tesis. Banda Aceh – Univ. Syiah Kuala (tidak di Publikasi).
- Nungroho Arief Yuswanto, dan Anudiyan Amir Mas’ud, 2021, “Proyeksi BEP, RC Ratio, dan R/L Ratio Terhadap Kelayakan Usaha (Studi Kasus pada Usaha Taoge Di Desa Wonoagung Tirtoyudo Kabupaten Malang”. *Jurnal Koperasi dan Manajemen* 2 (1) (2021) 2722-6123.
- Nasution, Ikhsan Habibi. 2018. Pengaruh Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Laba Usaha Mikro (Studi Kasus Pedagang Bakso di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Program Studi Akuntansi Keuangan Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Nugraha, Listyawan Ardi. 2011. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nurfiana, Wahyuni Ike. Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerjadan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen. Semarang: Universitas Islam NegeriWalisongo Semarang, 2018
- Nasution, Rusdiah. Pengaruh Modal Kerja, LuasLahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nanas (StudiKasus: DesaPurba Tuan Barus, Silimakuta, Kab. Simalungun). Medan : USU 2008
- Prasetyo, Eko. 2011. Analisis Pengaruh Penanaman Modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), Tenaga kerja dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 1985 – 2009). *Skripsi*. FE Universitas Semarang.
- Pratama, Rahardja. Pengantar Ilmu Ekonomi,(Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi). Jakarta : FEUI
- Perikanan WWF-Indonesia. *Perikanan Lobster laut (Panduan Penangkapandan Penanganan)*. Jakarta: WWF-Indonesia. 2015.
- Riza dan M. Saragih. 2012. *Menghidupkan Konstitusi Kepulauan: Perjuangan Nelayan*
- Rosyidi 2011 pengantar ekonomi jakarta. Raja grafindo persada. Sapriya 2011 yogyakarta, h. 57
- Radiarta,et.al (2014).Kajian Pengembangan Sistem Budidaya Laut Ter-integrasi berbasis IMTA (Integraten Muti-Trophic Aquaculture).Laporan Teknis Hasil Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya Tidak Di Publikasikan 30 hlm.dan Pada tahun (2015) Terjadi pengembangan Kawasan Marikultur Di Kabupaten Simeulue.Jakarta Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan.
- Rachman, N. A. (2017). *Komposisi Spesies Lobster Di Wilayah PengelolaanPerikanan Negara Republik Indonesia (Wpp Ri) 712 Bagian Wilayah Jawa Timur*.
- Rosdiana. 2015. Pengembangan Kawasan Marikultur Kabupaten Simeulue. Jakarta. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan.
- Radiarta, I.N. Erlania, J. Haryadi, Syamdidi, A.B. Purwanto. A. Rosdiana. 2015. Pengembangan Kawasan Marikultur Kabupaten Simeulue. Jakarta. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan.
- Rusdi Jaya. “Morfologi Lobster (*Metanephrops sibogae*) serta penyebarannya”. https://www.academia.edu/3250307/Morfologi_Lobster_Metanephrops_sibogae_siklus_hidup_habitat_dan_penyebarannya

- Suherman, Rosyidi. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro .Jakarta : Raja Grafindo, 2009
- Setyanto, A., Rachman, N. A., & Yulianto, E. S. (2018). Distribusi Dan Komposisi Spesies Lobster Yang Tertangkap Di Perairan Laut Jawa Bagian Jawa Timur , Indonesia Distribution And Composition Of Lobster Species Caught In Java Sea Of East Java , Indonesia. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 20(2), 1689–1699. <https://doi.org/10.22146/jfs/36151>.
- Sarwono. Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu. Siregar.
- Syofian. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suhana, 2019 kinerja lobster triulan satu. *Data Ekonomi Penelitian Mandiri Perikanan*
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. N. E. Oktaviani. R. Hartoyo. S. Priyarsono. S. D. 2015. Efisiensi Teknis Usaha Pembesaran Lobster di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. *Journal Manajemen dan Agribisnis*. Vol. 14. No 3.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung Alfabeta
- Susanto, N. 2010. Prospek Pengembangan Berbagai Jenis Lobster Air Tawar Sebagai Biota Akuakultur di Indonesia. FMIPA Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta .
- Sugiyono. 2014. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi. Bandung: Alfabeta.
- Syahid M subhan Ali, Armando Roclim, 2006 Budidaya Udang Lobster secara polikultur Jakarta, penebar swadaya.
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis.
- Supriyanto “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang Di Desa Seketi”, *Jurnal Trisula LP2M Undar*, edisi 2 Vol. 1 (VII-2015)

- Siswanto, Meldona. *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif*. Malang :UIN MALIKI PRESS, 2012
- Trisnani, Kukuh 2013. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Produksi Usaha BudidayaPembesaran Budidaya Keramba Jaringa Apung Ganda*.
- Tri Utari, Putu Martini Dewi “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 3, No. 12 (Desember 2014)
- Yasin, M., Baslum, F., & Lahati, S. (2022). Analisis Ekonomi Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Budidaya Udang Di Kabupaten Parigi Moutong Propvinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal TROFISH*, 1(1), 36–43.
- Zulham. A., Nasution. Z. 2016. *Bisnis Lobster Simeulue Keragaan Perdagangan dan Kebijakan Inovasi Budidaya serta Inovasi Teknologi dan Bisnis Kelautan Dan Perikanan Budidaya Simeulue*.BBPK.Jakarta.
- Zubair,Sofian Muhammad Yasin,2011,*Analisis Pendapatan nelayan Pada Unit Alat Tngkap Payang di Desa Pabbaresang Kec, Ba,Kab Luwu Fakultas Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*.
- Zulham A.2018 *Kontruksi Sosial Dalam Membangun Bisnis Lobster Di Indonesia Jurnal Kebijakan Prikanan Indonesia Vol 10 No 1 mei 2018:43-52*
- Zen Zanibar, “Masyarakat Hukum Adat”, dalam Lampiran Laporan Diskusi Terbatas Kedudukan Hukum Kesatuan Masyarakat Hukum Adat dan Keterkaitannya dengan Pemekaran Wilayah, Mahkamah Konstusi Republik Indonesia, Jakarta, 3 Juni 2008.

Lampiran Kuisisioner

DAFTAR PERTANYAAN (QUISSIONER)

IDENTITAS RESPONDEN

Nomor Responden : -
 Nama Lengkap : MAHLIL SHAM
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Lama Usaha : 10 Tahun
 Jumlah tanggungan : 10 Orang

1. Pendidikan terakhir yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri tempuh.....
 - a. SD
 - b. SMP/MTS
 - c. SMA/SMK
 - d. PerguruanTinggi
 - e. Pengalaman

A. Modal Usaha/Biaya

1. Berapa jumlah modal usaha yang Bapak gunakan untuk usaha ini? Rp.....
2. Berapa modal awal yang digunakan?.....
3. Dari mana sumber modal yang anda gunakan?.....
4. Berapa besar omzet penjualan/pendapatan yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri peroleh dari hasil usaha ini ? Rp.....
5. Berapa biaya yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri keluarkan untuk biaya tetapusaha ini (biaya peralatan kerja) Rp.....
6. biaya lainnya (listrik, transport, dan lainnya) yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri keluarkan dalam usaha ini? Sebutkan ?
7. berapa biaya untuk pembuatan tempat budida lobster ini? Rp.....
8. berapa umur pemakaian peralatan kerja tersebut?
9. Apa saja biaya tidak tetap seperti benih lobster, pakan, dan lainnya yang anda keluarkan?

Tenaga Kerja

1. Apakah Bapak/Ibu/Sdr/Sdri dibantu oleh tenaga kerja lain.?
2. Bila jawaban nomor 1 “Ya” berapa orang jumlah tenaga kerja yang Bapak/ibu miliki ?....orang

3. Jika menggunakan tenaga kerja, berapa biaya yang anda keluarkan untuk upah tenaga kerja setiap orangnya? Rp...../bln

Pendapatan

1. berapa lama panen lobster di lakukan?
2. Berapa jumlah lobster dalam per panen dr tahun 2012-2021?
3. Berapa harga jual lobster dalam per panen dr tahun 2012-2021?

Lampiran 2. Deskripsi Usaha CV. Citra Mandiri Kabupaten Simeulue

| No | Unsur | Uraian |
|----|----------------------|---|
| 1 | Nama Usaha | CV. Citra Mandiri |
| 2 | Nama Pemilik | Mahlil Syam |
| 3 | Umur | 54 Tahun |
| 4 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 5 | Alamat | Sinabang, Desa Suka Damai Lorong Melur Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue |
| 6 | Pekerjaan | Wiraswasta |
| 7 | Pendidikan Terakhir | SMA |
| 8 | Pengalaman Berdagang | 10 Tahun |
| 9 | Sumber Modal | Dari uang Pinjaman Bank |
| 10 | Jumlah Tanggungan | 10 orang |

Lampiran 4. Biaya Tetap Biaya Peralatan

| No | Keterangan Biaya | Biaya Peralatan Kerja | | | | | | |
|----|------------------|-----------------------|----------------|-------------|-------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) | Ekonomis Umur (thn) | Penyusutan/thn Rp. | Penyusutan/panen Rp. |
| 1 | Balok Kayu | btg | 120.000 | 36 | 4.320.000 | 15 | 288.000 | 144.000 |
| 2 | Papan Kayu | lmbr | 60.000 | 36 | 2.160.000 | 15 | 144.000 | 72.000 |
| | Ember Pelampung | unit | 250.000 | 30 | 7.500.000 | 15 | 500.000 | 250.000 |
| | Baut Besar | psg | 5.000 | 100 | 500.000 | 20 | 25.000 | 12.500 |
| | Paku Besar | Kg | 17.000 | 8 | 136.000 | 20 | 6.800 | 3.400 |
| | Tali PE | Kg | 17.000 | 15 | 255.000 | 15 | 17.000 | 8.500 |
| | Jangkar | Unit | 1.200.000 | 6 | 7.200.000 | 20 | 360.000 | 180.000 |
| | Tali Jangkar | Kg | 25.000 | 24 | 600.000 | 15 | 40.000 | 20.000 |
| | Jaring | Unit | 800.000 | 10 | 8.000.000 | 10 | 800.000 | 400.000 |
| | Perahu Motor | Unit | 11.000.000 | 1 | 11.000.000 | 20 | 550.000 | 275.000 |
| | Frezer | Unit | 6.000.000 | 2 | 12.000.000 | 15 | 800.000 | 400.000 |
| | Mesin Semprot | Unit | 5.000.000 | 1 | 5.000.000 | 15 | 333.333 | 166.667 |
| | Bak Fiber | unit | 600.000 | 5 | 3.000.000 | 15 | 200.000 | 100.000 |
| | Selter (Pipa) | btg | 65.000 | 6 | 390.000 | 10 | 39.000 | 19.500 |
| | Kompresor | unit | 5.000.000 | 1 | 5.000.000 | 20 | 250.000 | 125.000 |
| | Biaya Perawatan | tahun | 7.000.000 | | 7.000.000 | | | 7.000.000 |
| | Total | | | | 74.061.000 | | 4.353.133 | 9.176.567 |

| Lampiran 4. Budidaya Lobster Tahun 2012 | | | | |
|--|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2012) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 65.000 | 4 | 260.000 |
| Benih Lobster | ekor | 25.000 | 1.800 | 45.000.000 |
| Pakan | kg | 5.000 | 10.800 | 54.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 4.500 | 900 | 4.050.000 |
| TK | org | 2.000.000 | 9 | 18.000.000 |
| Listrik | bln | 100.000 | 6 | 600.000 |
| Jumlah | | | | 121.910.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 121.910.000 | | |
| Jumlah | | 131.086.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 550.000 | 360 | 198.000.000 |
| Jumlah | | | | 198.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 198.000.000 | | |
| Biaya | | 131.086.567 | | |
| Jumlah | | 66.913.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2012) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | - | - | - |
| Benih Lobster | ekor | 25.000 | 2.000 | 50.000.000 |
| Pakan | kg | 5.000 | 12.000 | 60.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 4.500 | 900 | 4.050.000 |
| TK | org | 2.000.000 | 9 | 18.000.000 |
| Listrik | bln | 100.000 | 6 | 600.000 |
| Jumlah | | | | 132.650.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 132.650.000 | | | |
| Jumlah | 141.826.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 550.000 | 400 | 220.000.000 |
| Jumlah | | | | 220.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 220.000.000 | | | |
| Biaya | 141.826.567 | | | |
| Jumlah | 78.173.433 | | | |

| Lampiran 5. Budidaya Lobster Tahun 2013 | | | | |
|--|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2013) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 70.000 | 6 | 420.000 |
| Benih Lobster | ekor | 25.000 | 2.350 | 58.750.000 |
| Pakan | kg | 6.000 | 14.100 | 84.600.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.500 | 1.080 | 5.940.000 |
| TK | org | 2.300.000 | 8 | 18.400.000 |
| Listrik | bln | 150.000 | 6 | 900.000 |
| Jumlah | | | | 169.010.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 169.010.000 | | |
| Jumlah | | 178.186.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 550.000 | 470 | 258.500.000 |
| Jumlah | | | | 258.500.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 258.500.000 | | |
| Biaya | | 178.186.567 | | |
| Jumlah | | 80.313.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2013) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | - | - | - |
| Benih Lobster | ekor | 25.000 | 2.500 | 62.500.000 |
| Pakan | kg | 6.000 | 15.000 | 90.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.500 | 900 | 4.950.000 |
| TK | org | 2.300.000 | 8 | 18.400.000 |
| Listrik | bln | 150.000 | 6 | 900.000 |
| Jumlah | | | | 176.750.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 176.750.000 | | | |
| Jumlah | 185.926.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 550.000 | 500 | 275.000.000 |
| Jumlah | | | | 275.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 275.000.000 | | | |
| Biaya | 185.926.567 | | | |
| Jumlah | 89.073.433 | | | |

| Lampiran 6. Budidaya Lobster Tahun 2014 | | | | |
|--|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2014) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 75.000 | 6 | 450.000 |
| Benih Lobster | ekor | 28.000 | 2.700 | 75.600.000 |
| Pakan | kg | 6.500 | 16.200 | 105.300.000 |
| BBM Solar | ltr | 7.250 | 850 | 6.162.500 |
| TK | org | 2.500.000 | 9 | 22.500.000 |
| Listrik | bln | 150.000 | 6 | 900.000 |
| Jumlah | | | | 210.912.500 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 210.912.500 | | |
| Jumlah | | 220.089.067 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 580.000 | 540 | 313.200.000 |
| Jumlah | | | | 313.200.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 313.200.000 | | |
| Biaya | | 220.089.067 | | |
| Jumlah | | 93.110.933 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2014) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|--------------|-------------|--------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga | Vol | Biaya |
| | | (Rp.) | Unit | (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | - | - | - |
| Benih Lobster | ekor | 28.000 | 2.800 | 78.400.000 |
| Pakan | kg | 6.500 | 16.800 | 109.200.000 |
| BBM Solar | ltr | 7.250 | 900 | 6.525.000 |
| TK | org | 2.600.000 | 9 | 23.400.000 |
| Listrik | bln | 150.000 | 6 | 900.000 |
| Jumlah | | | | 218.425.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 218.425.000 | | | |
| Jumlah | 227.601.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga | Vol | Biaya |
| | | (Rp.) | kg | (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 580.000 | 560 | 324.800.000 |
| Jumlah | | | | 324.800.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 324.800.000 | | | |
| Biaya | 227.601.567 | | | |
| Jumlah | 97.198.433 | | | |

| Lampiran 7. Budidaya Lobster Tahun 2015 | | | | |
|--|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2015) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 75.000 | 4 | 300.000 |
| Benih Lobster | ekor | 28.000 | 3.100 | 86.800.000 |
| Pakan | kg | 7.000 | 18.600 | 130.200.000 |
| BBM Solar | ltr | 7.250 | 960 | 6.960.000 |
| TK | org | 2.800.000 | 9 | 25.200.000 |
| Listrik | bln | 180.000 | 6 | 1.080.000 |
| Jumlah | | | | 250.540.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 250.540.000 | | |
| Jumlah | | 259.716.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 580.000 | 620 | 359.600.000 |
| Jumlah | | | | 359.600.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 359.600.000 | | |
| Biaya | | 259.716.567 | | |
| Jumlah | | 99.883.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2015) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | - | - | - |
| Benih Lobster | ekor | 28.000 | 3.150 | 88.200.000 |
| Pakan | kg | 7.000 | 18.900 | 132.300.000 |
| BBM Solar | ltr | 6.400 | 1.080 | 6.912.000 |
| TK | org | 2.800.000 | 10 | 28.000.000 |
| Listrik | bln | 180.000 | 6 | 1.080.000 |
| Jumlah | | | | 256.492.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 256.492.000 | | | |
| Jumlah | 265.668.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 580.000 | 630 | 365.400.000 |
| Jumlah | | | | 365.400.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 365.400.000 | | | |
| Biaya | 265.668.567 | | | |
| Jumlah | 99.731.433 | | | |

| Lampiran 7. Budidaya Lobster Tahun 2016 | | | | |
|--|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2016) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 75.000 | 7 | 525.000 |
| Benih Lobster | ekor | 30.000 | 3.300 | 99.000.000 |
| Pakan | kg | 7.000 | 19.800 | 138.600.000 |
| BBM Solar | ltr | 6.400 | 1.020 | 6.528.000 |
| TK | org | 3.000.000 | 10 | 30.000.000 |
| Listrik | bln | 180.000 | 6 | 1.080.000 |
| Jumlah | | | | 275.733.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 275.733.000 | | |
| Jumlah | | 284.909.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 600.000 | 660 | 396.000.000 |
| Jumlah | | | | 396.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 396.000.000 | | |
| Biaya | | 284.909.567 | | |
| Jumlah | | 111.090.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2014) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | - | - | - |
| Benih Lobster | ekor | 30.000 | 3.500 | 105.000.000 |
| Pakan | kg | 7.000 | 21.000 | 147.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 6.900 | 1.080 | 7.452.000 |
| TK | org | 3.000.000 | 11 | 33.000.000 |
| Listrik | bln | 200.000 | 6 | 1.200.000 |
| Jumlah | | | | 293.652.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 293.652.000 | | | |
| Jumlah | 302.828.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 600.000 | 700 | 420.000.000 |
| Jumlah | | | | 420.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 420.000.000 | | | |
| Biaya | 302.828.567 | | | |
| Jumlah | 117.171.433 | | | |

| Lampiran 8. Budidaya Lobster Tahun 2017 | | | | |
|--|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2017) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 80.000 | 7 | 560.000 |
| Benih Lobster | ekor | 33.000 | 3.500 | 115.500.000 |
| Pakan | kg | 7.500 | 21.000 | 157.500.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.020 | 5.253.000 |
| TK | org | 3.000.000 | 11 | 33.000.000 |
| Listrik | bln | 200.000 | 6 | 1.200.000 |
| Jumlah | | | | 313.013.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 313.013.000 | | |
| Jumlah | | 322.189.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 630.000 | 700 | 441.000.000 |
| Jumlah | | | | 441.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 441.000.000 | | |
| Biaya | | 322.189.567 | | |
| Jumlah | | 118.810.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2017) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | - | - | - |
| Benih Lobster | ekor | 33.000 | 3.800 | 125.400.000 |
| Pakan | kg | 7.500 | 22.800 | 171.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.080 | 5.562.000 |
| TK | org | 3.000.000 | 14 | 42.000.000 |
| Listrik | bln | 200.000 | 6 | 1.200.000 |
| Jumlah | | | | 345.162.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 345.162.000 | | | |
| Jumlah | 354.338.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 630.000 | 760 | 478.800.000 |
| Jumlah | | | | 478.800.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 478.800.000 | | | |
| Biaya | 354.338.567 | | | |
| Jumlah | 124.461.433 | | | |

| Lampiran 9. Budidaya Lobster Tahun 2018 | | | | |
|--|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2018) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 75.000 | 7 | 525.000 |
| Benih Lobster | ekor | 30.000 | 4.000 | 120.000.000 |
| Pakan | kg | 7.500 | 24.000 | 180.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.650 | 1.020 | 5.763.000 |
| TK | org | 3.000.000 | 12 | 36.000.000 |
| Listrik | bln | 200.000 | 6 | 1.200.000 |
| Jumlah | | | | 343.488.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 343.488.000 | | |
| Jumlah | | 352.664.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 630.000 | 800 | 504.000.000 |
| Jumlah | | | | 504.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 504.000.000 | | |
| Biaya | | 352.664.567 | | |
| Jumlah | | 151.335.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2018) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | - | - | - |
| Benih Lobster | ekor | 30.000 | 4.000 | 120.000.000 |
| Pakan | kg | 7.500 | 24.000 | 180.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.080 | 5.562.000 |
| TK | org | 3.000.000 | 14 | 42.000.000 |
| Listrik | bln | 200.000 | 6 | 1.200.000 |
| Jumlah | | | | 348.762.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 348.762.000 | | | |
| Jumlah | 357.938.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 630.000 | 800 | 504.000.000 |
| Jumlah | | | | 504.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 504.000.000 | | | |
| Biaya | 357.938.567 | | | |
| Jumlah | 146.061.433 | | | |

| Lampiran 9. Budidaya Lobster Tahun 2019 | | | | |
|--|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2019) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 80.000 | 4 | 320.000 |
| Benih Lobster | ekor | 33.000 | 4.200 | 138.600.000 |
| Pakan | kg | 7.500 | 25.200 | 189.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.020 | 5.253.000 |
| TK | org | 3.000.000 | 14 | 42.000.000 |
| Listrik | bln | 250.000 | 6 | 1.500.000 |
| Jumlah | | | | 376.673.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 376.673.000 | | |
| Jumlah | | 385.849.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 650.000 | 840 | 546.000.000 |
| Jumlah | | | | 546.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 546.000.000 | | |
| Biaya | | 385.849.567 | | |
| Jumlah | | 160.150.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2019) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | - | - | - |
| Benih Lobster | ekor | 33.000 | 4.200 | 138.600.000 |
| Pakan | kg | 7.500 | 25.200 | 189.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.080 | 5.562.000 |
| TK | org | 3.000.000 | 14 | 42.000.000 |
| Listrik | bln | 250.000 | 6 | 1.500.000 |
| Jumlah | | | | 376.662.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 376.662.000 | | | |
| Jumlah | 385.838.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 650.000 | 840 | 546.000.000 |
| Jumlah | | | | 546.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 546.000.000 | | | |
| Biaya | 385.838.567 | | | |
| Jumlah | 160.161.433 | | | |

| Lampiran 10. Budidaya Lobster Tahun 2020 | | | | |
|---|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2020) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 83.000 | 5 | 415.000 |
| Benih Lobster | ekor | 36.000 | 4.100 | 147.600.000 |
| Pakan | kg | 7.500 | 24.600 | 184.500.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.020 | 5.253.000 |
| TK | org | 3.500.000 | 16 | 56.000.000 |
| Listrik | bln | 300.000 | 6 | 1.800.000 |
| Jumlah | | | | 395.568.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 395.568.000 | | |
| Jumlah | | 404.744.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 700.000 | 820 | 574.000.000 |
| Jumlah | | | | 574.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 574.000.000 | | |
| Biaya | | 404.744.567 | | |
| Jumlah | | 169.255.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2020) | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 83.000 | 2 | 166.000 |
| Benih Lobster | ekor | 36.000 | 4.100 | 147.600.000 |
| Pakan | kg | 7.500 | 24.600 | 184.500.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.080 | 5.562.000 |
| TK | org | 3.500.000 | 15 | 52.500.000 |
| Listrik | bln | 300.000 | 6 | 1.800.000 |
| Jumlah | | | | 392.128.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 392.128.000 | | | |
| Jumlah | 401.304.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 700.000 | 820 | 574.000.000 |
| Jumlah | | | | 574.000.000 |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 574.000.000 | | | |
| Biaya | 401.304.567 | | | |
| Jumlah | 172.695.433 | | | |

| Lampiran 10. Budidaya Lobster Tahun 2021 | | | | |
|---|---------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Panen 1 (Januari-Juni 2021) | | | | |
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 85.000 | 4 | 340.000 |
| Benih Lobster | ekor | 38.000 | 4.500 | 171.000.000 |
| Pakan | kg | 9.000 | 27.000 | 243.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.020 | 5.253.000 |
| TK | org | 4.000.000 | 17 | 68.000.000 |
| Listrik | bln | 300.000 | 6 | 1.800.000 |
| Jumlah | | | | 489.393.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | | 9.176.567 | | |
| Biaya Tidak Tetap | | 489.393.000 | | |
| Jumlah | | 498.569.567 | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 200 gr/ekor | bln | 750.000 | 900 | 675.000.000 |
| Jumlah | | | | 675.000.000 |
| Keterangan | | | | |
| 1 ekor mencapai 200 gram | | | | |
| 4500 ekor x 200 gram = 900.000 gram | | | | |
| 900.000 gram = 900 kg | | | | |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | | 675.000.000 | | |
| Biaya | | 498.569.567 | | |
| Jumlah | | 176.430.433 | | |

| Panen 2 (Juli-Desember 2021) | | | | |
|---------------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Biaya Tidak Tetap | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol Unit | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keranjang | Unit | 83.000 | 2 | 166.000 |
| Benih Lobster | ekor | 38.000 | 5.300 | 201.400.000 |
| Pakan | kg | 10.000 | 31.800 | 318.000.000 |
| BBM Solar | ltr | 5.150 | 1.080 | 5.562.000 |
| TK | org | 4.000.000 | 18 | 72.000.000 |
| Listrik | bln | 300.000 | 6 | 1.800.000 |
| Jumlah | | | | 598.928.000 |
| Total Biaya | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Biaya Tetap | 9.176.567 | | | |
| Biaya Tidak Tetap | 598.928.000 | | | |
| Jumlah | 608.104.567 | | | |
| Penerimaan | | | | |
| Uraian | Satuan | Harga (Rp.) | Vol kg | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Lobster ukuran 20 | bln | 750.000 | 1.060 | 795.000.000 |
| Jumlah | | | | 795.000.000 |
| Keterangan | | | | |
| 1 ekor memcapai 200 gram | | | | |
| 5300 ekor x 200 gram = 1.060.000 gram | | | | |
| 1.060.000 gram = 1.060 | | | | |
| Pendapatan | | | | |
| Uraian | Satuan | | | |
| 1 | 2 | | | |
| Penerimaan | 795.000.000 | | | |
| Biaya | 608.104.567 | | | |
| Jumlah | 186.895.433 | | | |

| DATA SPSS | | | | |
|-----------|-------|-------------|----|-------------|
| No | Tahun | Modal | TK | PENDAPATAN |
| | | X1 | X2 | Y |
| 1 | 2012 | 127.086.567 | 9 | 70.913.433 |
| 2 | 2012 | 139.826.567 | 9 | 80.173.433 |
| 3 | 2013 | 183.536.567 | 8 | 80.463.433 |
| 4 | 2013 | 190.526.567 | 8 | 84.473.433 |
| 5 | 2014 | 225.089.067 | 9 | 88.110.933 |
| 6 | 2014 | 231.801.567 | 9 | 91.998.433 |
| 7 | 2015 | 265.316.567 | 9 | 94.283.433 |
| 8 | 2015 | 265.668.567 | 10 | 99.731.433 |
| 9 | 2016 | 288.509.567 | 10 | 107.490.433 |
| 10 | 2016 | 308.828.567 | 11 | 111.171.433 |
| 11 | 2017 | 325.189.567 | 11 | 115.810.433 |
| 12 | 2017 | 354.338.567 | 14 | 124.461.433 |
| 13 | 2018 | 352.664.567 | 12 | 151.335.433 |
| 14 | 2018 | 351.938.567 | 14 | 152.061.433 |
| 15 | 2019 | 385.849.567 | 14 | 160.150.433 |
| 16 | 2019 | 385.838.567 | 14 | 160.161.433 |
| 17 | 2020 | 404.744.567 | 16 | 169.255.433 |
| 18 | 2020 | 401.304.567 | 15 | 172.695.433 |
| 19 | 2021 | 498.569.567 | 17 | 176.430.433 |
| 20 | 2021 | 608.104.567 | 18 | 186.895.433 |

Regression Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | LnX2, LnX1 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: LnY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .973 ^a | .948 | .941 | .07511 | 1.529 |

a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.736 | 2 | .868 | 153.828 | .000 ^b |
| | Residual | .096 | 17 | .006 | | |
| | Total | 1.832 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: LnY

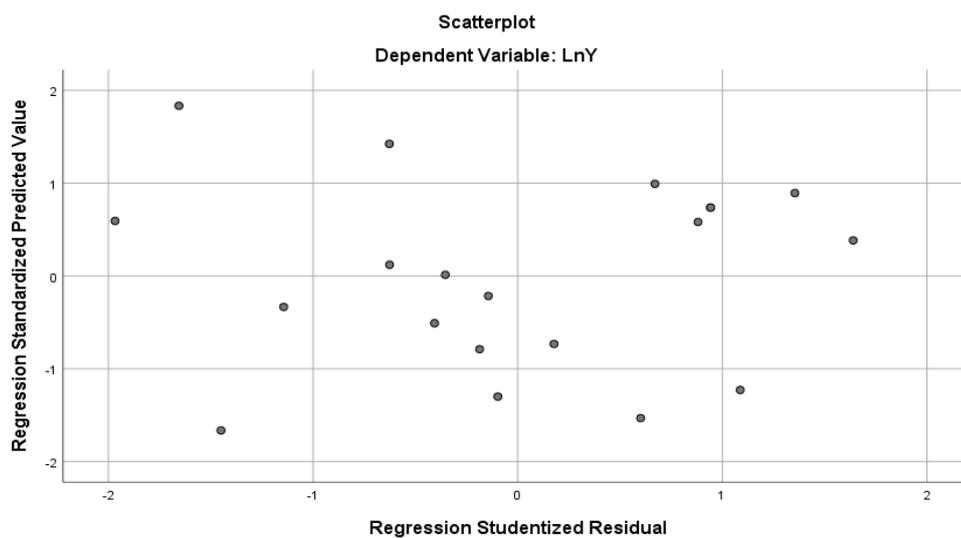
b. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7.686 | 1.623 | | 4.737 | .000 | | |
| | LnX1 | .511 | .100 | .662 | 5.087 | .000 | .182 | 5.504 |
| | LnX2 | .395 | .155 | .332 | 2.553 | .021 | .182 | 5.504 |

a. Dependent Variable: LnY

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .07104905 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| | Positive | .088 |
| | Negative | -.112 |
| Test Statistic | | .112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

| TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI TABEL F (Sig. 0,05 = 5%) | | | | | | | | | | |
|--|---------------------------------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| df2 = n2 (sampie) | df1 = n1 = pembilang (variabel) | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | 161 | 200 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 |
| 2 | 18,513 | 19 | 19,164 | 19,247 | 19,296 | 19,33 | 19,353 | 19,371 | 19,385 | 19,396 |
| 3 | 10,128 | 9,552 | 9,277 | 9,117 | 9,013 | 8,941 | 8,887 | 8,845 | 8,812 | 8,786 |
| 4 | 7,709 | 6,944 | 6,591 | 6,388 | 6,256 | 6,163 | 6,094 | 6,041 | 5,999 | 5,964 |
| 5 | 6,608 | 5,786 | 5,409 | 5,192 | 5,05 | 4,95 | 4,876 | 4,818 | 4,772 | 4,735 |
| 6 | 5,987 | 5,143 | 4,757 | 4,534 | 4,387 | 4,284 | 4,207 | 4,147 | 4,099 | 4,06 |
| 7 | 5,591 | 4,737 | 4,347 | 4,12 | 3,972 | 3,866 | 3,787 | 3,726 | 3,677 | 3,637 |
| 8 | 5,318 | 4,459 | 4,066 | 3,838 | 3,687 | 3,581 | 3,5 | 3,438 | 3,388 | 3,347 |
| 9 | 5,117 | 4,256 | 3,863 | 3,633 | 3,482 | 3,374 | 3,293 | 3,23 | 3,179 | 3,137 |
| 10 | 4,965 | 4,103 | 3,708 | 3,478 | 3,326 | 3,217 | 3,135 | 3,072 | 3,02 | 2,978 |
| 11 | 4,844 | 3,982 | 3,587 | 3,357 | 3,204 | 3,095 | 3,012 | 2,948 | 2,896 | 2,854 |
| 12 | 4,747 | 3,885 | 3,49 | 3,259 | 3,106 | 2,996 | 2,913 | 2,849 | 2,796 | 2,753 |
| 13 | 4,667 | 3,806 | 3,411 | 3,179 | 3,025 | 2,915 | 2,832 | 2,767 | 2,714 | 2,671 |
| 14 | 4,6 | 3,739 | 3,344 | 3,112 | 2,958 | 2,848 | 2,764 | 2,699 | 2,646 | 2,602 |
| 15 | 4,543 | 3,682 | 3,287 | 3,056 | 2,901 | 2,79 | 2,707 | 2,641 | 2,588 | 2,544 |
| 16 | 4,494 | 3,634 | 3,239 | 3,007 | 2,852 | 2,741 | 2,657 | 2,591 | 2,538 | 2,494 |
| 17 | 4,451 | 3,592 | 3,197 | 2,965 | 2,81 | 2,699 | 2,614 | 2,548 | 2,494 | 2,45 |
| 18 | 4,414 | 3,555 | 3,16 | 2,928 | 2,773 | 2,661 | 2,577 | 2,51 | 2,456 | 2,412 |
| 19 | 4,381 | 3,522 | 3,127 | 2,895 | 2,74 | 2,628 | 2,544 | 2,477 | 2,423 | 2,378 |
| 20 | 4,351 | 3,493 | 3,098 | 2,866 | 2,711 | 2,599 | 2,514 | 2,447 | 2,393 | 2,348 |

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI TABEL t (Sig. 0,05 = 5%)

| df | 0,25 | 0,1 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,001 |
|----|-------|-------|-------|--------|--------|--------|---------|
| | 0,5 | 0,2 | 0,1 | 0,05 | 0,02 | 0,01 | 0,002 |
| 1 | 1 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 | 318,309 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,92 | 4,303 | 6,965 | 9,925 | 22,327 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 | 10,215 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 | 7,173 |
| 5 | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 | 5,893 |
| 6 | 0,718 | 1,44 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 | 5,208 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 | 4,785 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,86 | 2,306 | 2,896 | 3,355 | 4,501 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,25 | 4,297 |
| 10 | 0,7 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 | 4,144 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 | 4,025 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 | 3,93 |
| 13 | 0,694 | 1,35 | 1,771 | 2,16 | 2,65 | 3,012 | 3,852 |
| 14 | 0,692 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 | 3,787 |
| 15 | 0,691 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 | 3,733 |
| 16 | 0,69 | 1,337 | 1,746 | 2,12 | 2,583 | 2,921 | 3,686 |
| 17 | 0,689 | 1,333 | 1,74 | 2,11 | 2,567 | 2,898 | 3,646 |
| 18 | 0,688 | 1,33 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 | 3,61 |
| 19 | 0,688 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 | 3,579 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 | 3,552 |



Tempat Usaha Budidaya Lo bster



Tempat Pemanenan Lobster Siap Jual



Wawancara bersama pemilik usaha



Waktu Pemanenan Lobster Siap Timbang



Foto Bersama Ibu Dewi Pembeli Lobster



Foto Bersama bapak Ridwan Penjual Lobster



Foto bersama Tenaga Kerja



Foto Lobster Siap Untuk Di Jual



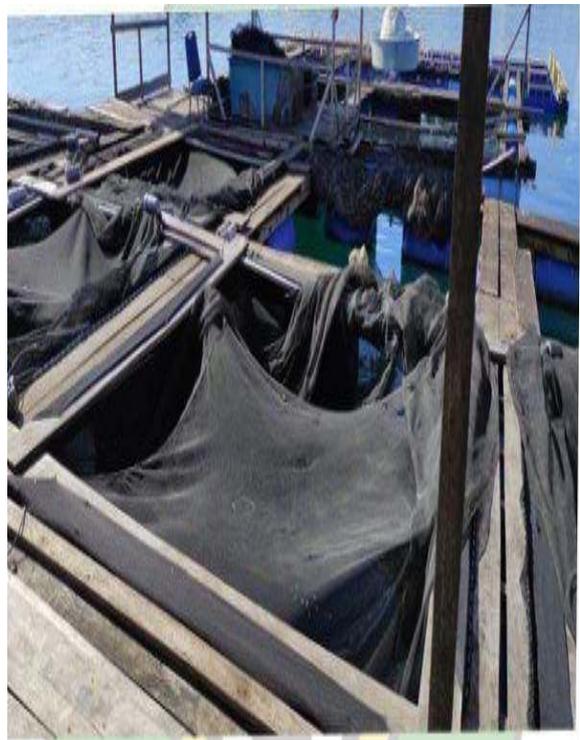
Foto Lobster Siap Untuk Di Jual



Foto Perahu Untuk Mencari Lobster



Jembatan menuju Keramba Apung



Keramba Apung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telepon: 0655-7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 1064/UN59.4/LT/2021

30 September 2021

Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.

Pimpinan "Citra Mandiri" Desa Suka Damai Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue

di-

Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Elsa Hafrita
NIM : 1605906010095
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Desa Lasikin Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Lobster Di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,
Df. Syaiful, S.E., M. Si.
FAKULTAS EKONOMI / PPK. 197506242021211001

Tembusan :
- Pertinggal,-



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE TIMUR
DESA SUKA JAYA

Jalan Teuku Umar, Desa suka damai 23891, Email tph.Simeulue@gmail.com

Sinabang

SURAT KETERANGAN

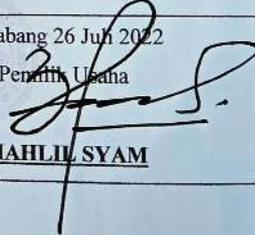
Nomor :

Sehubungan dengan surat dari Universitas Teuku Umar Nomor : 1390/UN59.4/LT/2022 Dengan Hal Izin mengadakan penelitian tertanggal 28 september 2021 sampai dengan 10 Desember 2021, maka Sebagai Pemilik Usaha Budidaya CV Simeulue Citra Mandiri di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa/i dibawah ini

| | |
|------------------|---|
| Nama | : Elsa Hafrita |
| Nim | : 1605906010095 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Ekonomi Pembangunan |
| Alamat | : Desa Lasikin Kecamatan Teupah Tengah Kabupate Simeulue |
| Judul Penelitian | : Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Lobster Di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. |

Benar telah melaksanakan penelitian di Dusun Suka damai Desa Suka Jaya Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Pada 30 September 2021 sampai dengan 10 Desember 2021, guna melengkapi Data Penelitian Skripsi.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sinabang 26 Jun 2022
Pemilik Usaha

MAHLIL SYAM